



PROFIL KESEHATAN 2025



Disiapkan Oleh
PUSKESMAS MIJEN

(024)7711083 – 7711163 

puskesmasmijensemarang 

puskmijensemarang@yahoo.co.id 

KATA PENGANTAR

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Mijen. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Sehingga Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Pelayanan kesehatan yang diberikan di puskesmas adalah upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Gambaran derajat kesehatan masyarakat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen dapat dilihat dalam profil ini. Semoga Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Mijen dapat mendukung terwujudnya kecamatan sehat guna mendukung tercapainya Indonesia Sehat.

Saran dan masukan akan sangat membantu bagi kami dalam penyusunan Profil Kesehatan ini agar lebih baik lagi. Khusus ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Profil Kesehatan ini dan semoga Profil Kesehatan ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Semarang, Maret 2026

Kepala UPTD Puskesmas Mijen



dr. Julius Tjandra

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Julius Tjandra
Kepala UPTD Puskesmas Mijen

Ketua

Erna Handayani, ST, M.Kes
Pelaksana Tata Usaha

Redaktur

Hendro Kurniawan. S.Kom

Editor

Agrilinda Nindy Yusi Tedjosoetono, SKM

Desain Grafis

Riki Susmiati, SKM

Kesekretariatan

Pudjiati

Kontributor

Penanggung Jawab Klaster 1 Manajemen Puskesmas

Penanggung Jawab Klaster 2 Ibu dan Anak

Penanggung Jawab Klaster 3 Usia Dewasa dan Lansia

Penanggung Jawab Klaster 4 Penanggulangan Penyakit Menular

Penanggung Jawab Lintas Klaster

Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana & Peralatan

Penanggung Jawab Mutu

Kecamatan Mijen

Kelurahan se- Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen

Email: puskmijensemarang@yahoo.co.id

UPTD Puskesmas Mijen

Jl. RM. Hadi Soebeno No.5 Mijen Kota Semarang

Telp. (024)7711083 & (024) 7711163

Kode Pos: 50215

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
TIM PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL	9
 BAB I DEMOGRAFI	10
A. KEADAAN PENDUDUK	10
B. KEADAAN EKONOMI	11
C. KEADAAN PENDIDIKAN	11
D. IPM (Indek Pembangunan Manusia)	12
 BAB II SARANA KESEHATAN	14
A. PUSKESMAS	14
B. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	14
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)	14
 BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	16
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	16
B. JUMLAH TENAGA PENUNJANG	17
 BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	19
A. ANGGARAN KESEHATAN PUSKESMAS	19
 BAB V KESEHATAN KELUARGA	21
A. KESEHATAN IBU	22
1. Pelayanan Kesehehatan Ibu	22
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	23
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	24
4. Pelayanan Komplikasi Maternal	25
B. KESEHATAN ANAK	26
1. Pelayanan Kunjungan Neonatal	26
2. Pelayanan Neonatal Komplikasi.....	27

3. Pelayanan Kesehatan Bayi	27
4. Pelayanan Kesehatan Balita	27
C. GIZI	28
1. Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil (Fe)	29
2. Pemberian Kapsul Vitamin A.....	29
3. Pemberian ASI Eksklusif dan IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	29
4. Pemantauan Gizi Balita.....	29
D. KESEHATAN USIA LANJUT	31
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	33
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	33
1. Tuberculosis.....	33
2. HIV/AIDS.....	35
3. Pneumonia.....	37
4. Diare.....	38
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	38
1. Kasus AFP non polio.....	38
2. Difteri.....	39
3. Pertusis	39
4. Tetanus Neonatorum	40
5. Hepatitis B.....	40
6. Suspek Campak.....	41
C. KEJADIAN LUAR BIASA	42
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG	42
1. Malaria.....	42
2. DBD.....	43
3. GHPR	45
4. Leptospirosis	46
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	47
1. Hipertensi	47
2. DM.....	48
F. DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA	49
G. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA.....	50

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	53
A. AIR MINUM	53
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK	55
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	56
D. TEMPAT-TEMPA UMUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	59
E. TEMPAT PENGELOLAATN MAKANAN (TPM)	60

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Keadaan Ekonomi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan
- Gambar 2. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- Gambar 3. Umur Harapan Hidup Kota Semarang
- Gambar 4. Berdasarkan Jenis Ketenagaan
- Gambar 5. Cakupan K1 dan K4 Puskesmas Mijen
- Gambar 6. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
- Gambar 7. Cakupan pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
- Gambar 8. Cakupan pelayanan Kunjungan Neonatal
- Gambar 9. Cakupan pelayanan Kesehatan Balita
- Gambar 10. Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil
- Gambar 11. Jumlah BBLR Puskesmas Mijen
- Gambar 12. Pasien terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dan Jumlah Kasus TBC di Puskesmas Mijen
- Gambar 13. Angka kesembuhan TB Paru BTA (+) di Puskesmas Mijen tahun
- Gambar 14. Pasien HIV di Wilayah Puskesmas Mijen berdasarkan Jenis Kelamin
- Gambar 15. Kasus HIV berdasar Kelompok Umur Tahun 2024 di Puskesmas Mijen
- Gambar 16. Kasus Pneumonia & Pneumonia Berat pada balita berdasarkan jenis kelamin di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 17. Penderita diare di Puskesmas Mijen
- Gambar 18. Persebaran Penemuan Kasus AFP Non Polio di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 19. Persebaran Kasus Hepatitis B di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 20. Persebaran Penemuan Suspek Campak di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 21. Persebaran Kasus Malaria di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2023
- Gambar 22. Trend Perkembangan Kasus Infeksi Dengue di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 23. Proporsi Kasus Infeksi Dengue Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 24. Proporsi Kasus Infeksi Dengue Berdasarkan Usia di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 25. Persebaran Kasus GHPR di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 26. Persebaran Kasus Leptospirosis Puskesmas Mijen

- Gambar 27. Pasien Hipertensi berdasarkan jenis kelamin Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 28. Penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar
- Gambar 29. Pasien yang melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS di Puskesmas Mijen
- Gambar 30. Grafik Pasien ODGJ Berat di Puskesmas Mijen berdasarkan usia
- Gambar 31. Sarana Air Minum yang dawasi dan diperiksa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 32. Jumlah Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 33. Prosentase Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 34. Prosentase Kelurahan terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 35. Prosentase Kelurahan Terhadap Perilaku Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 36. Prosentase Kelurahan Terhadap Perilaku Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 37. Prosentase Kelurahan Terhadap Perilaku Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 38. Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 39. Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah
- Tabel 2. Sarana Pelayanan Kesehatan di Wilayah Pusk. Mijen
- Tabel 3. Sarana Kefarmasian Dan Alat Kesehatan
- Tabel 4. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Ukbn)
- Tabel 5. Jumlah Tenaga Kesehatan
- Tabel 6. Jumlah Tenaga Penunjang
- Tabel 7. Pendapatan UPTD Puskesmas Mijen
- Tabel 8. Pembiayaan Kegiatan UPTD Puskesmas Mijen
- Tabel 9. Kasus Kematian Ibu
- Tabel 10. Cakupan D/S Puskesmas Mijen
- Tabel 11. Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Lansia

BAB I

DEMOGRAFI

A. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk di wilayah Kecamatan yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Mijen mempunyai kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Paling tinggi kepadatan penduduknya adalah Kelurahan Jatisari dan yang terendah adalah Kelurahan Pesantren. Berdasarkan Jenis Kelamin Prosentase antara Laki-laki dan Perempuan hampir seimbang yaitu Laki-laki sebesar 48,34% sedangkan Perempuan sebesar 51,65%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen Tahun 2025

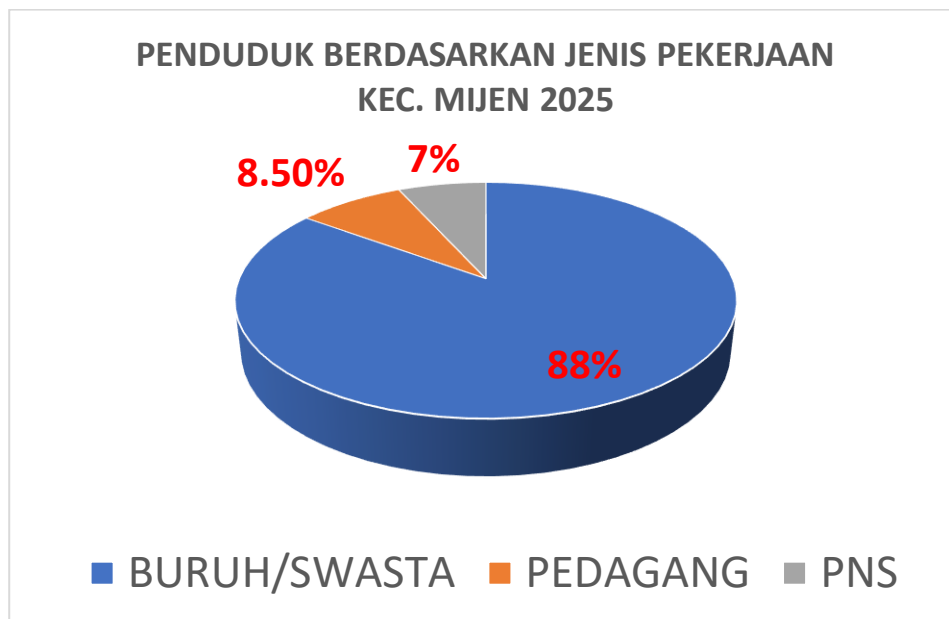
NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	2,326	2,875	5,201	80.9
2	5 - 9	2,687	2,775	5,462	96.8
3	10 - 14	2,802	2,307	5,109	121.5
4	15 - 19	2,786	3,440	6,226	81.0
5	20 - 24	2,668	3,450	6,118	77.3
6	25 - 29	2,456	3,203	5,659	76.7
7	30 - 34	2,678	3,126	5,804	85.7
8	35 - 39	2,490	2,856	5,346	87.2
9	40 - 44	2,879	2,803	5,682	102.7
10	45 - 49	2,610	1,474	4,084	177.1
11	50 - 54	2,230	1,856	4,086	120.2
12	55 - 59	1,790	1,952	3,742	91.7
13	60 - 64	1,310	1,490	2,800	87.9
14	65 - 69	977	1,022	1,999	95.6
15	70 - 74	595	865	1,460	68.8
16	75+	465	563	1,028	82.6
KABUPATEN/KOTA		33,749	36,057	69,806	93.6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RA				41	

Sumber : Data Dispenduk Kota Semarang Tahun 2025

B. KEADAAN EKONOMI

Keadaan Ekonomi penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen dapat dilihat dari Jenis Pekerjaannya (Data Tahun 2025) seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 1 Keadaan Ekonomi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2025



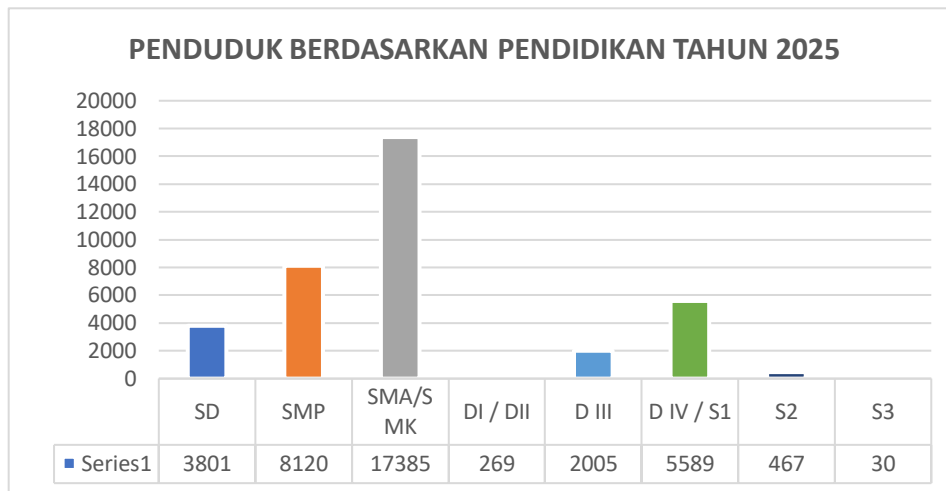
Sumber : Dispendukcapil Kota Semarang Tahun 2025

Jumlah penduduk di Wilayah Kerja UPTD PUSkesmas Mijen bekerja sebagai Buruh 88%, sebagai Pedagang 8.5 % dan sebagai PNS 7%.

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Keadaan Pendidikan Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 2. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2025



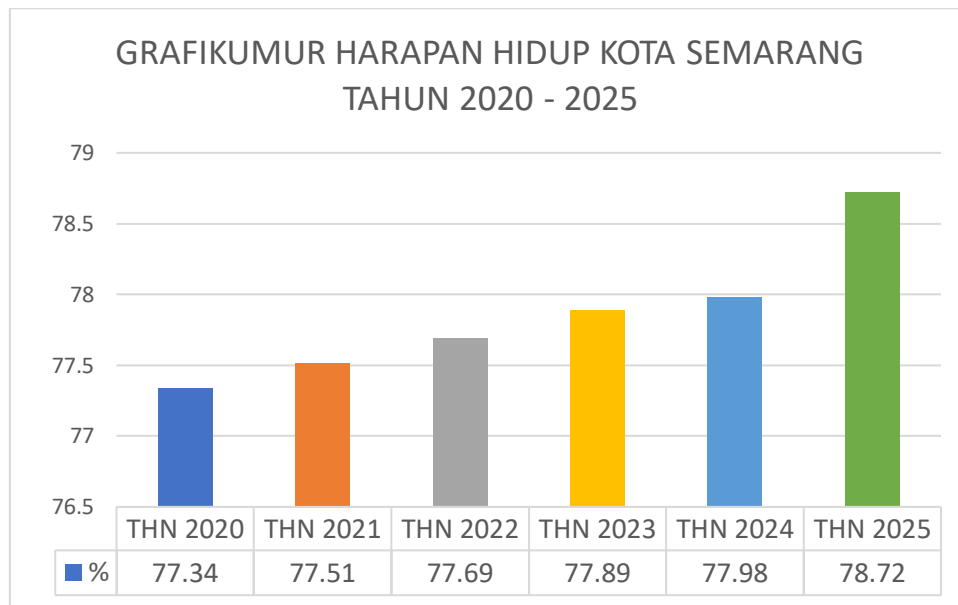
Sumber : Dispendukcapil Kota Semarang Tahun 2025

Berdasarkan Tingkat Pendidikan Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen terlihat bahwa prosentase terbanyak secara berurutan adalah Tingkat Pendidikan SD sebanyak 10,56%, SMP sebanyak 11,25%, SMA sebanyak 28,30%, D1/D2 sebanyak 0,36%, D3 sebanyak 2,99%, D4/S1 sebanyak 9,38%, S2 Sebanyak 0,78% sedangkan Lulusan S3 hanya 0,05 %

D. IPM (Indek Pembangunan Manusia)

Berdasarkan perhitungan IPM yang baru Umur Harapan Hidup (UHH) Kota Semarang Tahun 2020: 77,34; Tahun 2021 : 77,51 dan Tahun 2022: 77,69. 2023 : 77,89 Tahun 2024: 77,98 Tahun 2025 : 78.72 (Sumber: BPS Kota Semarang). Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan UHH setiap tahunnya. Keadaan ini dipengaruhi banyak faktor antara lain faktor Kesehatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 3. Umur Harapan Hidup Kota Semarang Tahun 2020 – 2025



Sumber : BPS Kota Semarang 2025

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. PUSKESMAS

SARANA DI UPTD PUSKESMAS MIJEN

**Tabel 2. Sarana Pelayanan Kesehatan
di Wilayah Pusk. Mijen Tahun 2025**

NO.	JENIS SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT (RS)	2
2	DOKTER PRAKTEK PRIBADI (DPP)	11
3	KLINIK UMUM	2
4	BIDAN PRAKTEK MANDIRI (BPM)	8
5	DOKTER GIGI PRAKTEK PRIBADI	3
6	KLINIK KECANTIKAN	3

B. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Tabel 3. Sarana Kefarmasian Dan Alat Kesehatan

NO	SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	JUMLAH
1	APOTEK	16
2	TOKO OBAT	0
3	TOKO ALAT KESEHATAN	0

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Tabel 4. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

NO.	JENIS UKBM	JUMLAH
1	POSYANDU BALITA	87
2	POSYANDU REMAJA (POSREM)	8

3	POSYANDU LANSIA	21
4	POSBINDU	13
5	POS KESEHATAN PESANTREN (POSKESTREN)	12
6	FORUM KESEHATAN KELURAHAN (FKK)	10
7	UPAYA KESEHATAN KERJA (UKK)	6
8	UPAYA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)	55

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang kesehatan sangat diperlukan agar penyelenggaraan upaya kesehatan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan, orang yang diharapkan mampu bekerja secara profesional dan selalu berusaha untuk mengembangkan kemampuan secara keilmuan dan ketrampilannya dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Informasi tenaga kesehatan diperlukan bagi perencanaan dan pengadaan tenaga serta pengelolaan kepegawaian. UPTD Puskesmas Mijen terdiri dari Puskesmas Induk di Kelurahan Tambangan dan 3 (tiga) Puskesmas Pembantu mempunyai jumlah pegawai pada tahun 2025 sebanyak 69 orang terdiri dari 53 orang Nakes ASN dan 11 orang tenaga penunjang

Tabel 5. Jumlah Tenaga Kesehatan

NO.	NAMA JABATAN	JML ASN	JML NON ASN
1	Dokter Gigi	2	
2	Dokter	7	4 (internship)
3	Perawat	10	1
4	Bidan	8	1
5	Terapis Gigi dan Mulut	2	
6	Epidemiolog Kesehatan	1	1
7	Nutrisionis	3	
8	Apoteker	1	
9	Asisten Apoteker	2	1

10	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	1
11	Sanitarian	1	1
12	Pranata Laboratorium Kesehatan	2	1
13	Perekam Medis	2	
	JUMLAH	42	11

B. JUMLAH TENAGA PENUNJANG

Tabel 6. Jumlah Tenaga Penunjang

NO.	NAMA JABATAN	JML ASN	JML NON ASN
1	Pengadministrasi Umum	2	1
2	Pramu Kebersihan		3 (outsourcing)
3	Pranata Komputer / IT		1
4	Pengelola Keuangan/ akuntan		2
5	Customer Service		1
6	Pengemudi		1 (outsourcing)
7	Penjaga Kantor		1 (outsourcing)
	TOTAL	2	10

Gambar 4 Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2025



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN PUSKESMAS

Pendapatan Rawat Jalan UPTD Puskesmas Mijen Tahun 2024 sebesar Rp **3,128,355,573** ,- Kebijakan pemerintah Kota Semarang tentang Pelayanan Puskesmas di Kota Semarang bersifat GRATIS bagi masyarakat yang memiliki KTP Kota Semarang. Pelayanan gratis ini meliputi pendaftaran, pemeriksaan oleh tenaga kesehatan, dan obat-obatan. Pendapatan rawat jalan tersebut di setor semua ke kas daerah.

Tabel: 7. Pendapatan UPTD Puskemas Mijen Tahun 2018- 2025

NO.	TAHUN	PENDAPATAN
1	2018	2.247.063.994
2	2019	2.296.140.437
3	2020	2.283.437.437
4	2021	2.026.664.100
5	2022	2.304.215.400
6	2023	2.904.061.223
7	2024	3.061.871.520
8	2025	3,128,355,573

Pembiayaan kegiatan UPTD Puskesmas Mijen berasal dari sumber : BOK dan BLUD. Serapan anggaran BLUD UPTD Puskesmas Mijen pada Tahun 2021 sebesar 95% dan serapan total Tahun 2022 sebesar 96%. Serapan anggaran BOK Tahun 2021 sebesar 84% ,serapan total Tahun 2022 sebesar 98%, serapan total Tahun 2023 sebesar 97% serapan total Tahun 2024 sebesar 98%, dan Serapan total tahun 2025 sebesar 97.72%

Tabel 8. Pembiayaan Kegiatan UPTD Puskesmas Mijen Tahun 2024

NO.	SUMBER DANA	ANGGARAN	REALISASI	SERAPAN
1.	BLUD	3,361.503.021	3,286.325.148	97,76%
2.	BOK	865.977.000	865.977.000	100%
	JUMLAH	4.227.480.021	4.152.302.148	97,76%

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Selama Tahun 2025 di wilayah Puskesmas Mijen tidak terdapat Laporan Kasus Kematian Ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas.

Tabel 9. Kasus Kematian Ibu Tahun 2025

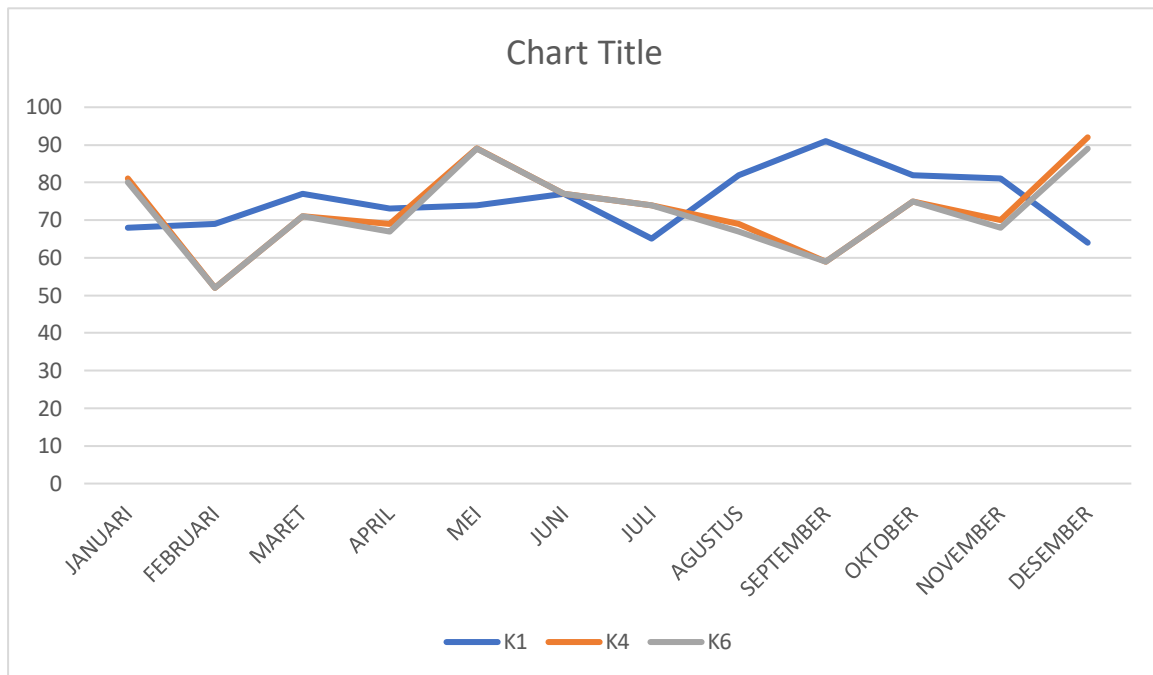
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	MIJEN					0
2	0	CANGKIRAN	0	0	0	0
3	0	JATISARI	0	0	1	1
4	0	TAMBANGAN	0	0	0	0
5	0	WONOLOPO	0	0	1	1
6	0	MIJEN	0	0	0	0
7	0	WONOPLUMBON	0	0	0	0
8	0	NGADIRGO	0	0	0	0
9	0	PESANTREN	0	0	0	0
10	0	KEDUNGPALE	0	0	0	0
11	0	JATIBARANG	0	0	0	0
TOTAL			0	0	2	2

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil K1 untuk melihat akses , pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar, yaitu paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga dan cakupan K6 yaitu Ibu hamil hingga menyelesaikan kehamilannya mendapatkan pelayanan antenatal minimal 6 kali selama kehamilannya meliputi 1 kali di Trimester I, 2 kali di trimester II dan 3 kali di trimester III dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter atau dokter spesialis di TM I dan TM II termasuk pemeriksaan USG

Cakupan K1 sebagai indikator akses pelayanan antenatal pertama pada ibu hamil di suatu wilayah, sedangkan cakupan K4 digunakan untuk mengetahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil dan keberlangsungan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan atau antenatal care (ANC) meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi fundus uteri, pemeriksaan kehamilannya, pemberian tablet besi, pemberian imunisasi TT, pemeriksaan Hb, konsultasi, dan pemeriksaan lain sesuai dengan keadaan ibu hamil. Gambaran kunjungan ibu hamil K1 Puskesmas Mijen pada tahun 2025 adalah 100 % (1215 Kunjungan)

Gambar 5. Cakupan K1 dan K4 Puskesmas Mijen Tahun 2025

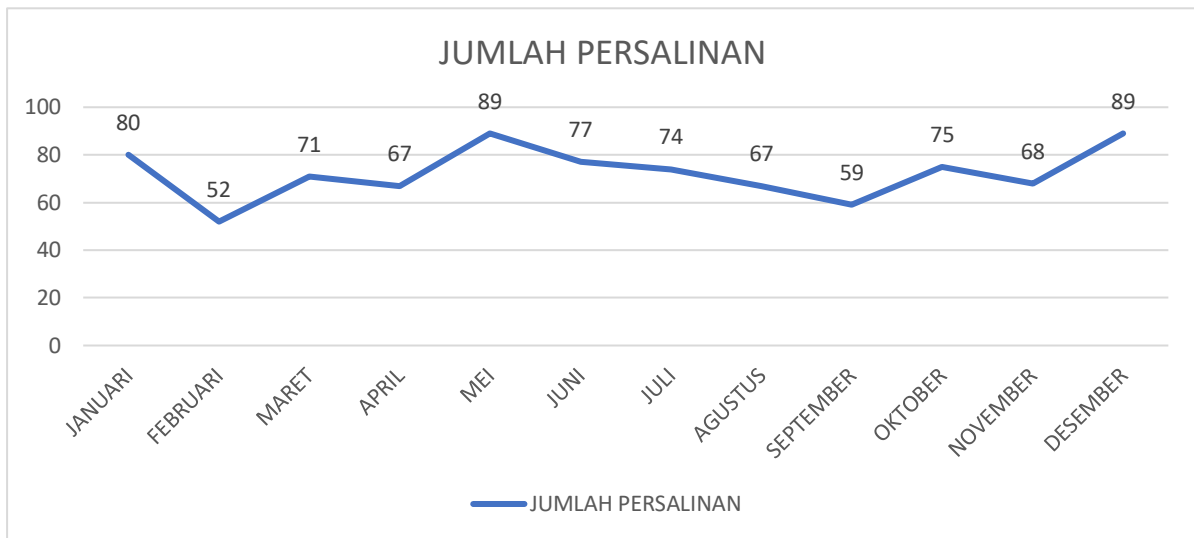


Cakupan kunjungan K4 Puskesmas Mijen pada tahun 2025 adalah 100% (877 kunjungan) dihitung dari jumlah ibu yang melakukan kunjungan K4 dibandingkan ibu yang sudah melahirkan. Faktor pendukung dalam hal ini antara lain oleh karena meningkatnya kesadaran ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke sarana pelayanan kesehatan dan adanya dukungan peningkatan kualitas pelayanan ANC oleh petugas Kesehatan

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pertolongan Persalinan Upaya untuk menurunkan Angka Kematian Bayi dan Ibu Maternal, salah satunya melalui persalinan yang sehat dan aman, yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan). Proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan juga menggambarkan kemampuan manajemen KIA dalam pertolongan KIA sesuai standar

Gambar 6. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

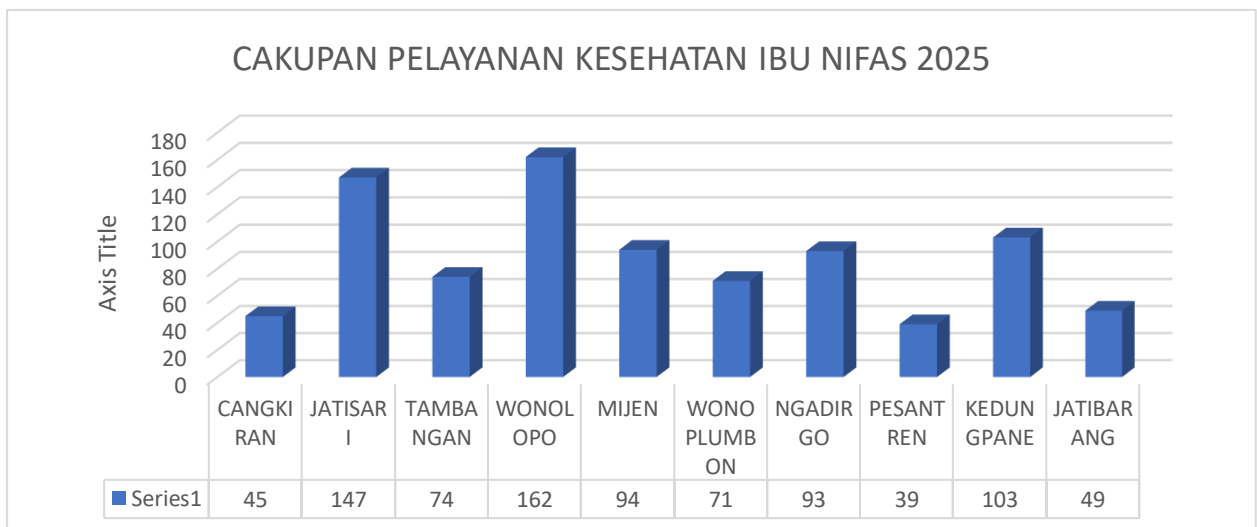


Gambar 6 Menunjukkan cakupan Pertolongan persalinan Oleh tenaga Kesehatan adalah 100% (877 Kunjungan). Hal tersebut Menandakan Ketersedian Fasilitas Kesehatan yang Ada Sudah mencukupi Kebutuhan Pelayanan Persalinan . selain Kecukupan Fasilitas Kesehatan faktor yang mempengaruhi pelayanan Persalinan adalah Kesadaran masyarakat.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan ibu yang yang dilakukan paling sedikit 4 kali dalam masa nifas yang sesuai standart,

Gambar 7. Cakupan pelayanan Kesehatan Ibu Nifas



Gambar 7 Menunjukkan cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Kesehatan adalah 100% (877 Kunjungan) . Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas ini dapat Tercapai Karenan Selama Tahun 2025 tidak Ada kematian Ibu Nifas di Wilayah Puskesmas Mijen.

4. Pelayanan Komplikasi Maternal

Kehamilan dapat memungkinkan seorang ibu mengalami komplikasi selama masa kehamilannya. Yang dimaksud dengan komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi dalam kandungan. Total Komplikasi Maternal yang di tangani sebanyak 139 Orang.

Hambatan :

1. Kehamilan yang tidak diinginkan (kehamilan di luar nikah, kehamilan usia tua, gagal KB) beberapa ada yang tidak memeriksakan kehamilan
2. Ibu hamil banyak yang kontrol hamil di RS saja dan tidak melaporkan ke kader/petugas puskesmas

Rencana tindak lanjut :

1. Sweeping ibu hamil melalui kader dan dilaporkan melalui link lapor ibu hamil
2. Koordinasi dengan Tim Pendamping Keluarga
3. Optimalisasi Grup pendamping ibu hamil

Tindak lanjut :

1. Sweeping ibu hamil dilakukan oleh bina wilayah masing masing kelurahan kerjasama denga kader
2. Sinkronisasi data dengan data dari kader TPK
3. Pelaporan hasil kunjungan di grup pendampingan ibu hamil

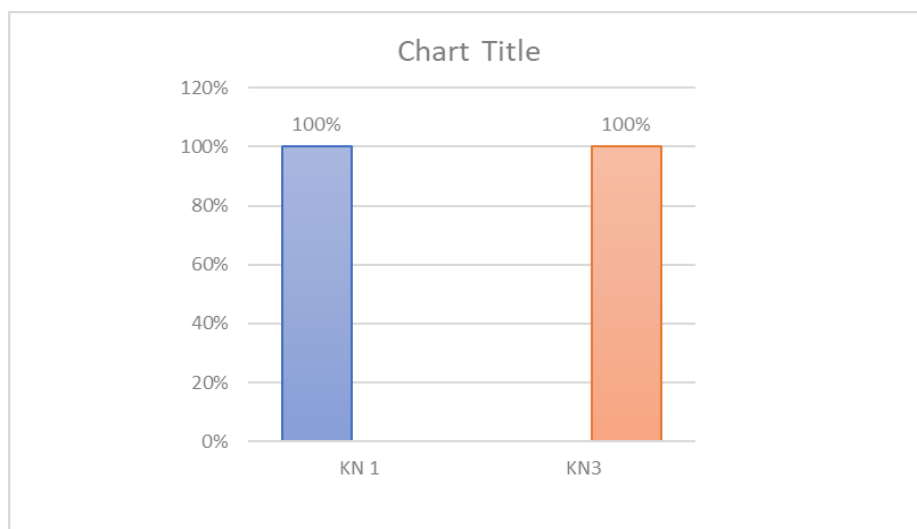
B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Data angka kematian Bayi Tahun 2025 di wilayah Puskesmas Mijen sebanyak 2 Kasus yang di laporkan dari Angka Kelahiran Hidup yaitu 882 Bayi.

1. Pelayanan Kunjungan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi. Berikut Capaian Kunjungan Neonatal Tahun 2025.

Gambar 8. Cakupan pelayanan Kunjungan Neonatal



2. Pelayanan Neonatal Komplikasi

Penanganan Neonatus Komplikasi bila dilakukan dengan baik, maka akan dapat menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian Neonatal.

Neonatal komplikasi adalah bayi baru lahir dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Jumlah neonates Komplikasi/ Resiko tinggi pada Tahun 2025 adalah sebanyak 63 bayi (100%)

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Dalam rangka menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) maka diperlukan pemantauan secara intensif oleh petugas kesehatan sebanyak 4 kali, yaitu : 1 kali pada umur 29 hari – 2 bulan, 1 kali pada umur 3 – 5 bulan, 1 kali pada umur 6 – 8 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan. Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas Mijen tahun 2025 adalah 882 bayi (100%).

Pelayanan Kesehatan Bayi dapat berjalan dengan Maksimal atas Kerjasama Petugas dengan kader Kesehatan, serta di dukung adanya kesadaran orang tua untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan sang Bayi .

4. Pelayanan Kesehatan Balita .

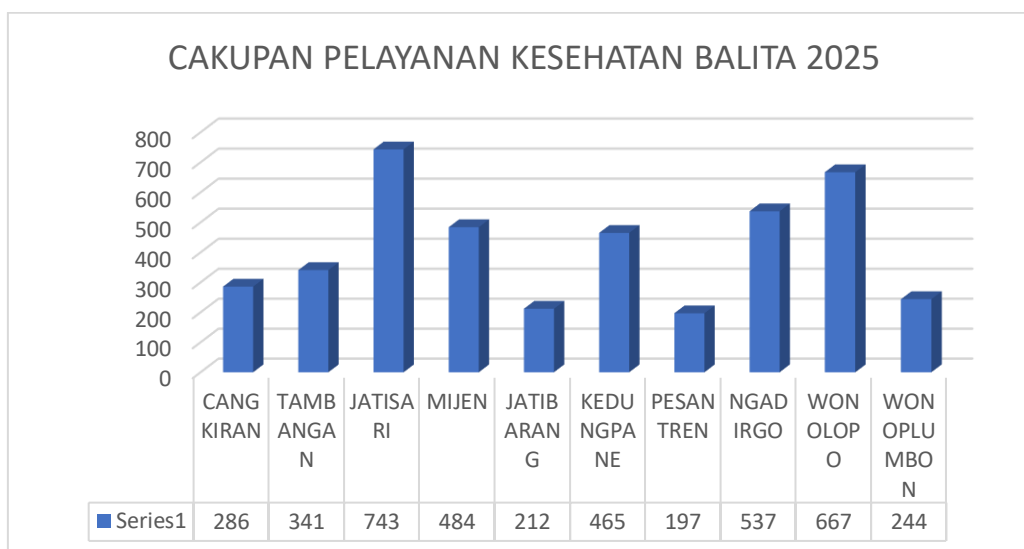
Jumlah anak umur 0-59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun di wilayah puskesmas tertentu.

Pelayanan Kesehatan standar meliputi :

- a. Penimbangan minimal 8 kali setahun
- b. Pengukuran Panjang/ tinggi badan minimal 2 kali/th;
- c. Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/th;
- d. Pemberian kapsul vit A usia 6-11 bulan 1
- e. Pemberian imunisasi dasar lengkap pada usia 0-11 bulan;
- f. Pemberian imuniassi lanjutan pada usia 12-23;
- g. Pemberian edukasi dan informasi

Cakupan Kesehatan Balita Tahun 2025 telah dilaksanakan secara maksimal seperti yang tercantum dalam grafik berikut .

Gambar 9. Cakupan pelayanan Kesehatan Balita

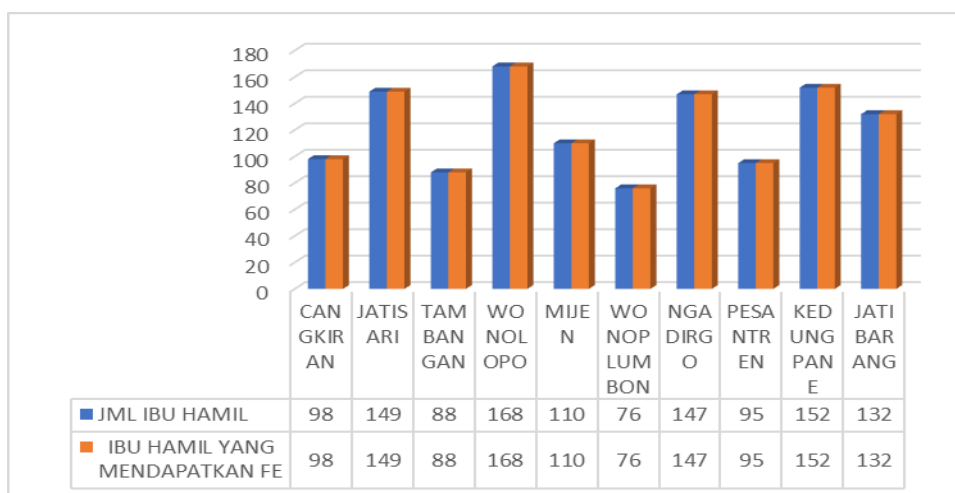


C. GIZI

1. Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil (Fe)

Pemberian tablet Fe pada ibu hamil merupakan upaya penanggulangan anemia gizi besi yang diberikan pada trimester I sampai dengan trimester III. Cakupan pemberian tablet tambah darah pada Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Mijen Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 10. Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil



2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Salah satu upaya program penanggulangan kekurangan vitamin A adalah pemberian suplementasi vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada ibu nifas. Dosis yang diberikan sebanyak 2 kapsul. Pencapaian pemberian vitamin A ibu nifas di Puskesmas Mijen tahun 2025 sebanyak 882 orang (100%)

3. Pemberian ASI Eksklusif dan IMD (Inisiasi Menyusu Dini)

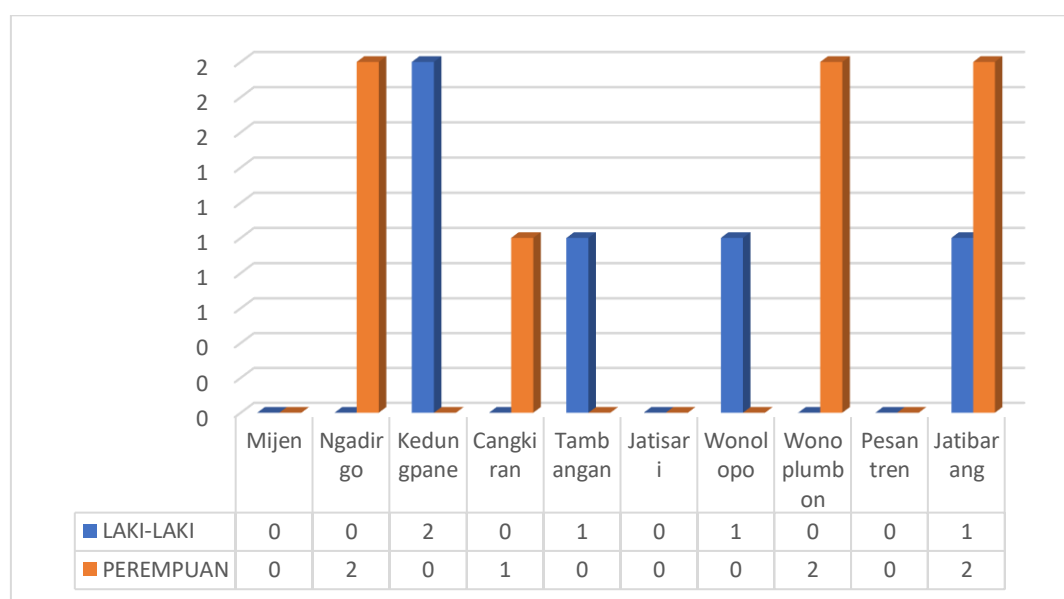
Pemberian ASI sangat perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 (enam) bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak berumur 2 (dua) tahun. ASI (Air Susu Ibu) merupakan salah satu makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Walaupun demikian masih terdapat kendala dalam pemantauan pemberian ASI Eksklusif karena belum ada sistem yang dapat diandalkan.

Berdasarkan hasil laporan puskesmas tahun 2025 jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan IMD sebanyak 882 (100%).

4. Pemantauan Gizi Balita

Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan di posyandu. Menurut laporan pada tahun 2025 di Puskesmas Mijen Semarang menunjukkan jumlah Bayi Lahir Hidup sebanyak 882 Orang. Untuk kasus bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada tahun 2025 yaitu 5 Orang.

Gambar 11. Jumlah BBLR Puskesmas Mijen Tahun 2025



Upaya masyarakat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi salah satunya dengan penimbangan bayi dan balita di Posyandu. Jumlah Balita yang datang dan ditimbang (D) di Posyandu bulan Desember 2025

Tabel 10. Cakupan D/S Puskesmas Mijen Tahun 2025

NO	KELURAHAN	JUMLAH SASARAN BALITA (S)	DITIMBANG	PROSENTASE
1	CANGKIRAN	293	282	96.25
2	TAMBANGAN	335	312	93.13
3	JATISARI	746	713	95.58
4	MIJEN	492	465	94.51
5	JATIBARANG	216	208	96.30
6	KEDUNGPANE	469	438	93.39
7	PESANTREN	207	205	99.03
8	NGADIRGO	533	508	95.31
9	WONOLOPO	661	623	94.25
10	WONOPLUMBON	229	225	98.25

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan D/S antara lain dengan kegiatan sosialisasi dan promosi di Posyandu melalui kader baik secara online maupun offline, pemenuhan sarana antropometri Posyandu, meningkatkan kemampuan kader dalam pemantauan pertumbuhan

dengan KMS, dan pembinaan kader Posyandu yang bekerja sama dengan lintas sektor terkait.

Hambatan : Masih ada ibu balita yang tidak datang ke Posyandu dan tidak melaporkan hasil penimbangan mandiri ke kader

Rencana Tindak Lanjut : Melakukan reminder setiap minggu ke-4 kepada kader untuk melengkapi laporan penimbangan balita.

Tindak lanjut : reminder setiap minggu ke-4 kepada kader untuk melengkapi laporan penimbangan balita.

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usila yang dimaksudkan adalah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun di Posyandu Kelompok Usia Lanjut (Poksila). Cakupan kegiatan pelayanan kesehatan Usila di Puskesmas Mijen tahun 2025 yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 10594 Lansia dari sasaran 46747 Lansia

Tabel 11. Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Lansia

PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
			LAKI- LAKI	PEREMP UAN	LAKI-LAKI + PEREMPUA N		LAKI- LAKI	PEREMP UAN	LAKI-LAKI + PEREMP UAN	
LAK I- LAK I	PEREMP UAN	LAKI- LAKI + PEREMP UAN	JUML AH	JUMLAH	JUML AH	%	JUML AH	JUMLAH	JUML AH	%
4	5	6	7	9	11	12	13	15	17	18
22,5 87	24,160	46,747	3,602	6,992	10,594	22. 7	575	260	835	7. 9
22,5 87	24,160	46,747	3,602	6,992	10,594	22. 7	575	260	835	7. 9

Capaian pemeriksaan lansia per Kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Mijen tahun 2025 adalah 100%. Upaya yang telah dilakukan adalah koordinasi dengan kader mengenai pelayanan posyandu lansia dengan cara pemantauan jangka panjang (PJP), jemput bola bagi lansia yang terkendala tidak ada yang mengantar, koordinasi dengan kader dalam hal membuat jadwal dan media informasi pelayanan posyandu lansia.

Dalam pelaksanaan kegiatan lansia terdapat hambatan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti hambatan dukungan sosial dari keluarga, kurangnya partisipasi keluarga dalam program posyandu, serta faktor jarak rumah dengan lokasi posyandu. Rencana dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada, antara lain melaksanakan kegiatan pemantauan lansia resiko tinggi dan pelayanan homecare pada lansia dengan pemantauan jangka panjang (PJP), serta melakukan sosialisasi mengenai program posyandu kepada masyarakat khususnya lansia guna meningkatkan pengetahuan lansia mengenai manfaat posyandu lansia.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

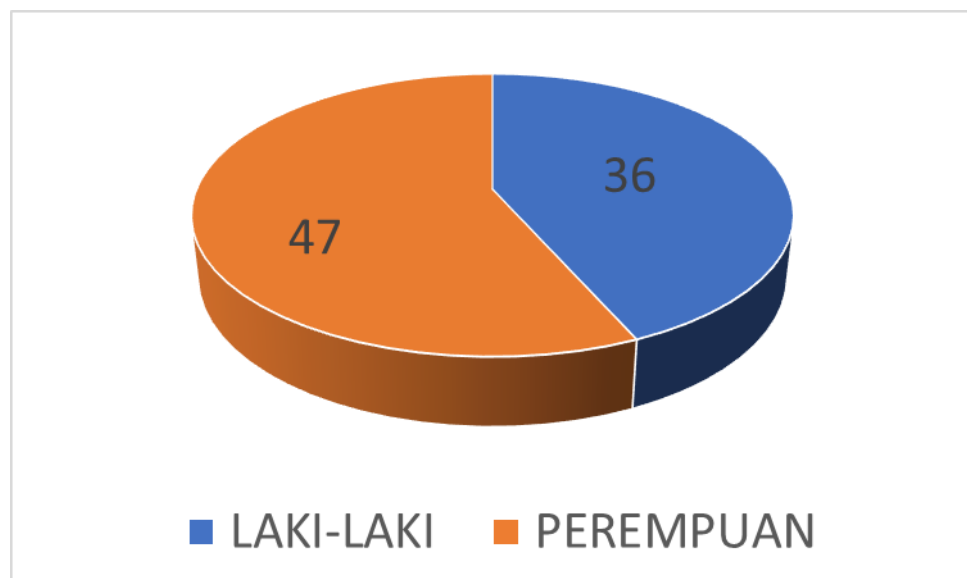
1. Tuberculosis

Tuberkulosis atau TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* di paru. Kondisi ini, kadang disebut juga dengan TB paru.. Indonesia telah berkomitmen untuk menurunkan insidensi tuberkulosis menjadi 65 per 100.000 penduduk pada tahun 2030. Upaya penanggulangan tuberkulosis di Indonesia tahun 2020-2025 diarahkan untuk mempercepat upaya Indonesia untuk mencapai eliminasi tuberkulosis pada tahun 2030, serta mengakhiri epidemi tuberkulosis di tahun 2050.

Kasus Penderita:

Pasien terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di Puskesmas Mijen tahun 2025 sebanyak 1163 pasien. Dari pasien terduga TBC , jumlah kasus sebanyak 83 pasien.

Gambar 12. Grafik terduga yang terdiagnosa secara klinis di tahun 2025

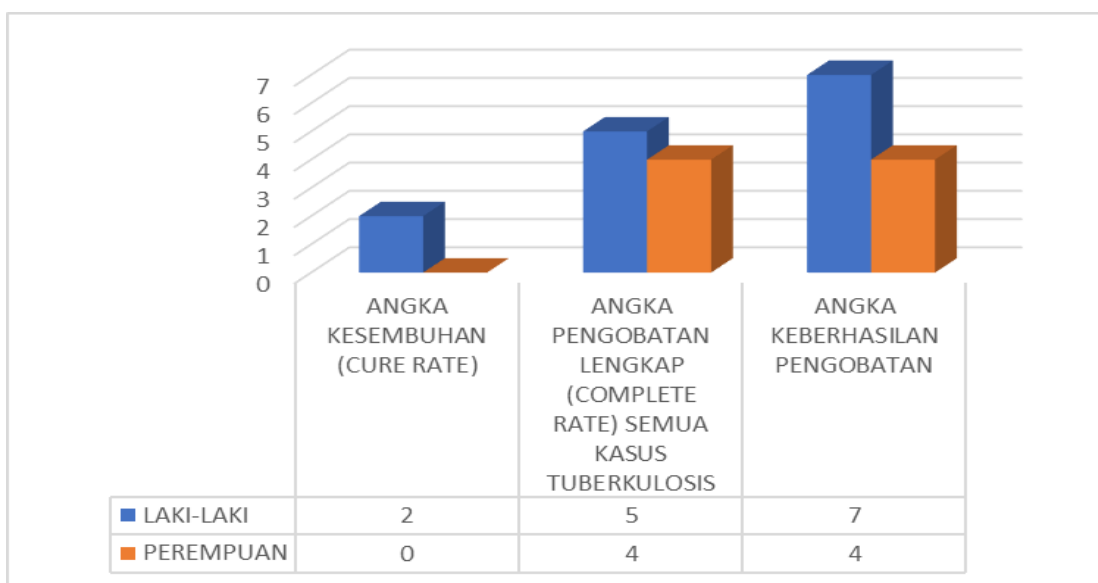


Jumlah kasus TB di Puskesmas Mijen sebanyak 83 pasien , laki- laki sebanyak 36 (43,37%) lebih sedikit dibanding pasien perempuan sebanyak 47 pasien (56,62%).

Angka kesembuhan BTA (+):

Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB paru BTA (+) yang menyelesaikan pengobatan (sembuh dan pengobatan lengkap). Angka keberhasilan pengobatan erat kaitannya dengan angka kesembuhan

Gambar 13. Grafik Angka Kesembuhan TB Paru BTA (+) di Puskesmas Mijen tahun 2025



Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) semua kasus TBC:

Salah satu upaya untuk mengendalikan TB yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan. Angka keberhasilan merupakan jumlah semua kasus tuberculosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberculosis yang diobati dan dilaporkan.. Jumlah Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Paru di Puskesmas Mijen tahun 2025 sejumlah 11 orang.

Hambatan pengobatan TBC :

Pasien merasa sudah sembuh sebelum pengobatan selesai sehingga ada ingin tidak meneruskan pengobatan

Pasien merasa batuk adalah hal yang biasa sehingga tidak perlu periksa

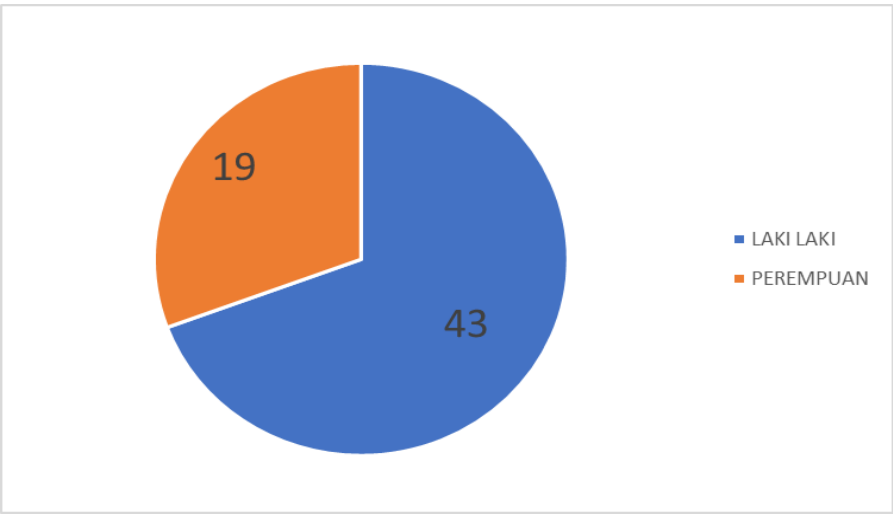
Tindak Lanjut:

1. Meningkatkan edukasi pada pasien dan ngajak kader dalam pemantauan kepatuhan minum obat
2. Meningkatkan ACF (Actif Case Finding) dimasyarakat pada kontak erat maupun kontak serumah

2. HIV/ AIDS

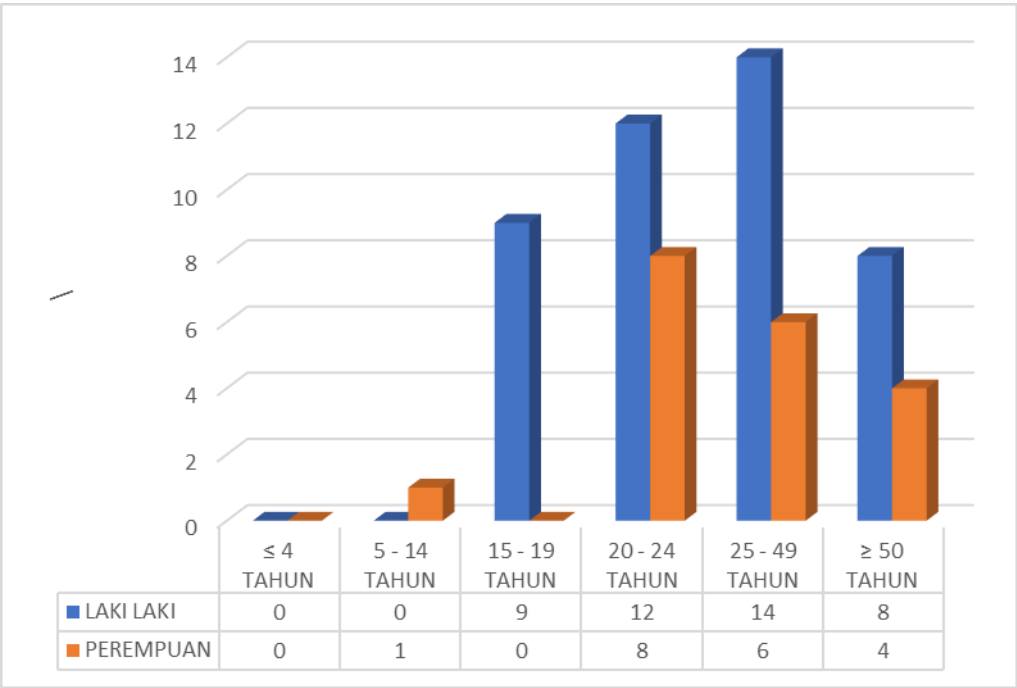
HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang system kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan perthanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Gambar 14. Pasien HIV di Wilayah Puskesmas Mijen berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2025



Berdasarkan grafik di atas terlihat tahun 2024 kasus HIV diderita oleh laki - laki sebesar 43 (69.35%) dan perempuan 19 (30.64%)

Gambar 15. Kasus HIV berdasar Kelompok Umur Tahun 2025 di Puskesmas Mijen

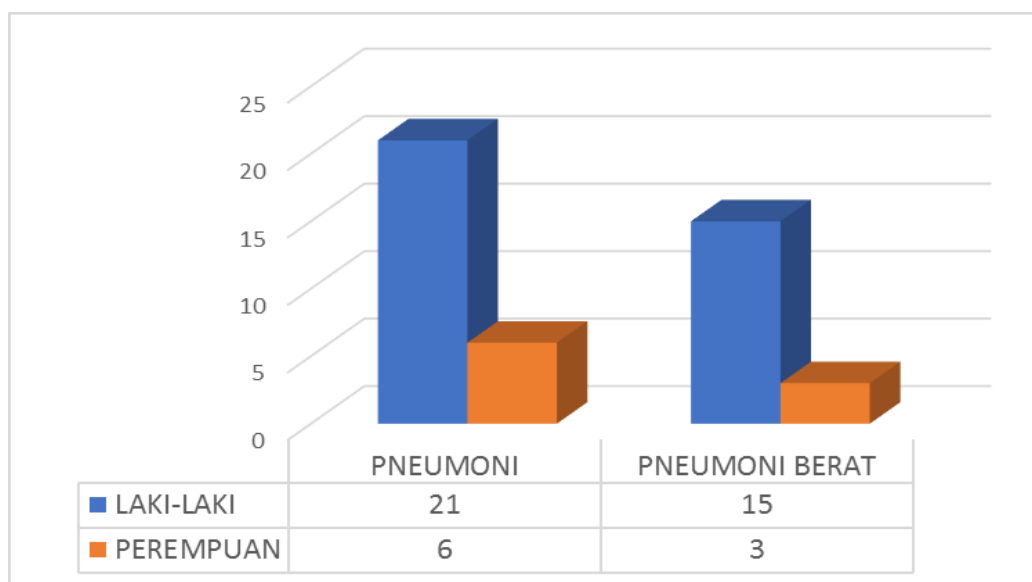


Berdasarkan grafik diatas diketahui kelompok usia 25 – 49 tahun yang penemuan kasis HIV paling banyak yaitu sebanyak 20 orang (32.25%) . Penyebaran kasus HIV terjadi paling banyak pada kelomopk usia produktif. .

3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan pari (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri , virus maupun jamur. Program dalam pengendalian pneumonia lebih di prioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernafas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK). Salah satu upaya untuk mengendalikan penyakit ini dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita.

Gambar 16. Kasus Pneumonia & Pneumonia Berat pada balita berdasarkan jenis kelamin di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2025



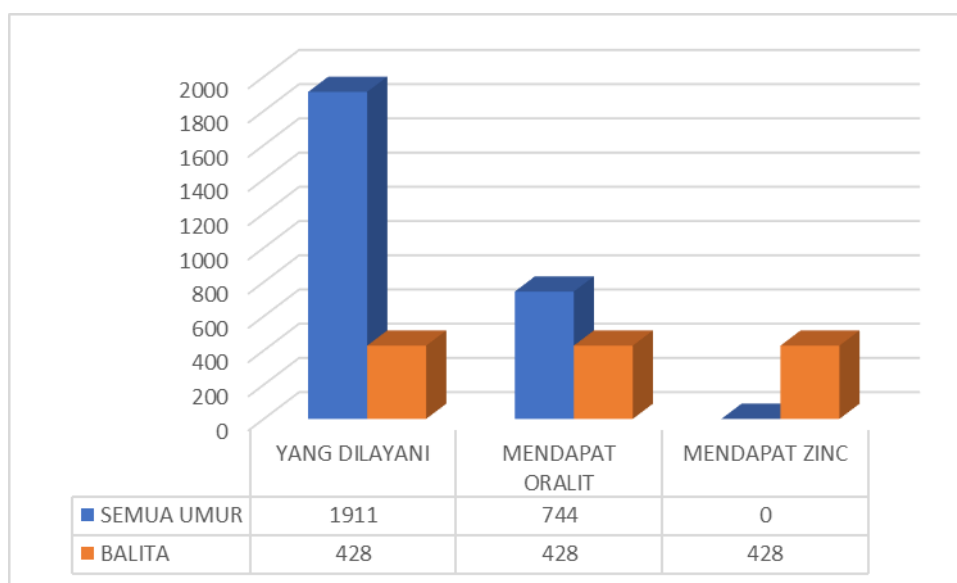
Menurut jenis kelamin kasus Pneumonia Balita di Puskesmas Mijen tampak bahwa balita perempuan sejumlah 9 (20%) lebh sedikit dibanding

dengan kasus pneumonia balita laki-laki yaitu sebanyak 36 (80%) dengan total penderita pneumonia balita sebanyak 45 orang.

4. Diare

Kualitas tata laksana penderita diare adalah jumlah penderita yang diberi oralit dibagi dengan jumlah penderita.

Gambar 17. Penderita diare di Puskesmas Mijen tahun 2025



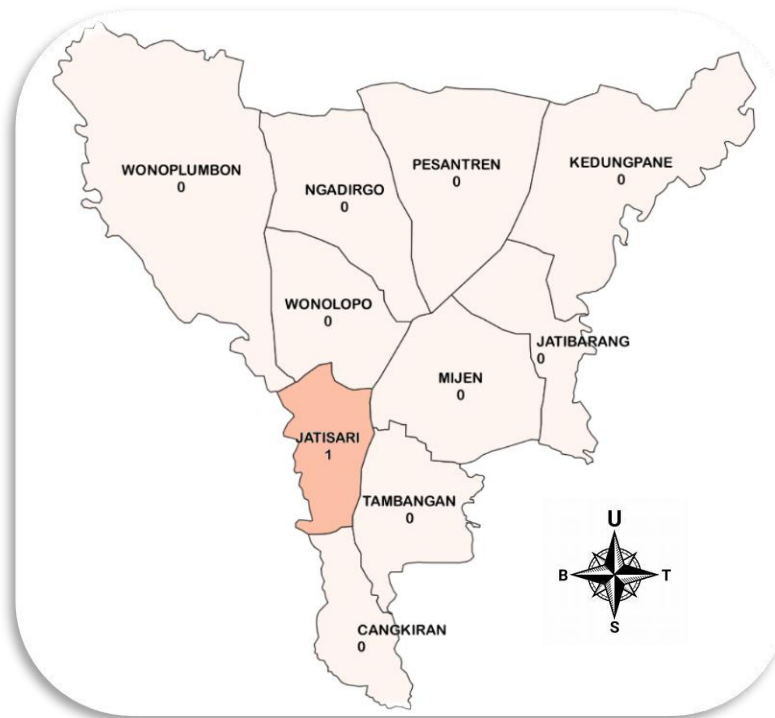
Kualitas tata laksana yang diberi oralit sebesar 100 %. Semua penderita balita juga mendapatkan zinc. Hal ini menunjukkan kinerja petugas diare Puskesmas baik karena pelayanan pengobatan terhadap penderita diare terlayani dengan baik dan mendapatkan pengobatan yang sesuai.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

1. Kasus AFP non polio

Kasus AFP (Acute Flacid Paralysis) yang dimaksud merupakan kasus kelumpuhan mendadak pada anak usia <15 tahun dibuktikan dengan hasil pemeriksaan feses negatif poliomyelitis. Pada tahun 2025 ditemukan 1 kasus AFP non polio, yakni di kelurahan Jatisari berjenis kelamin.

Gambar 18. Persebaran Penemuan Kasus AFP Non Polio di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2025



2. Difteri

Difteri merupakan penyakit menular yang dapat disebarkan melalui batuk, bersin, atau luka terbuka. Gejalanya termasuk sakit tenggorokan dan masalah pernapasan. Penyebab utama difteri adalah infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, yang menyerang selaput lendir pada hidung dan tenggorokan, serta dapat memengaruhi kulit. Penyakit ini dapat menyerang orang-orang dari segala usia dan berisiko menimbulkan infeksi serius yang berpotensi mengancam jiwa. Pada tahun 2025 tidak terdapat kasus difteri di Puskesmas Mijen.

3. Pertusis

Pertussis juga biasa disebut sebagai *Tussis Quinta*, *Whooping Cough*, Batuk Rejan ataupun Batuk Seratus Hari. Penyakit ini tersebar di seluruh dunia, terutama di tempat-tempat yang padat penduduknya dan biasanya dapat berupa epidemik pada anak. Pada tahun 2025 tidak terdapat kasus pertusis di Puskesmas Mijen.

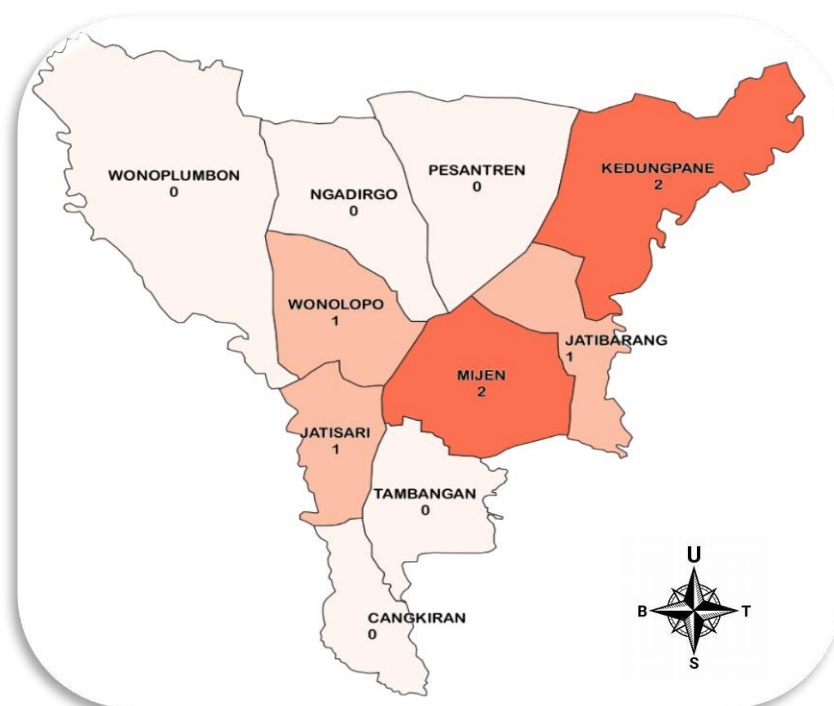
4. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum merupakan sebuah penyakit tetanus yang menyerang pada bayi baru lahir. Pada bayi baru lahir berisiko tinggi terkena tetanus neonatorum apabila bayi dilahirkan dengan bantuan peralatan persalinan yang tidak steril. Sebagian besar kematian bayi akibat tetanus neonatorum terjadi antara hari ke 3–28 setelah kelahiran. Pada tahun 2025 tidak terdapat kasus tetanus neonatorum di Puskesmas Mijen.

5. Hepatitis B

Hepatitis B merupakan peradangan pada organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual, ibu ke janin, atau berbagi jarum suntik. Hepatitis yang dimaksud adalah hepatitis yang dialami oleh bayi baru lahir. Pada tahun 2025 terdapat 7 kasus hepatitis B yang ada di wilayah Puskesmas Mijen, kasus tertinggi terdapat di Kelurahan Kedungpane dan Mijen masing-masing sebanyak 2 kasus. Berikut persebaran kasus Hepatitis B di wilayah Puskesmas Mijen

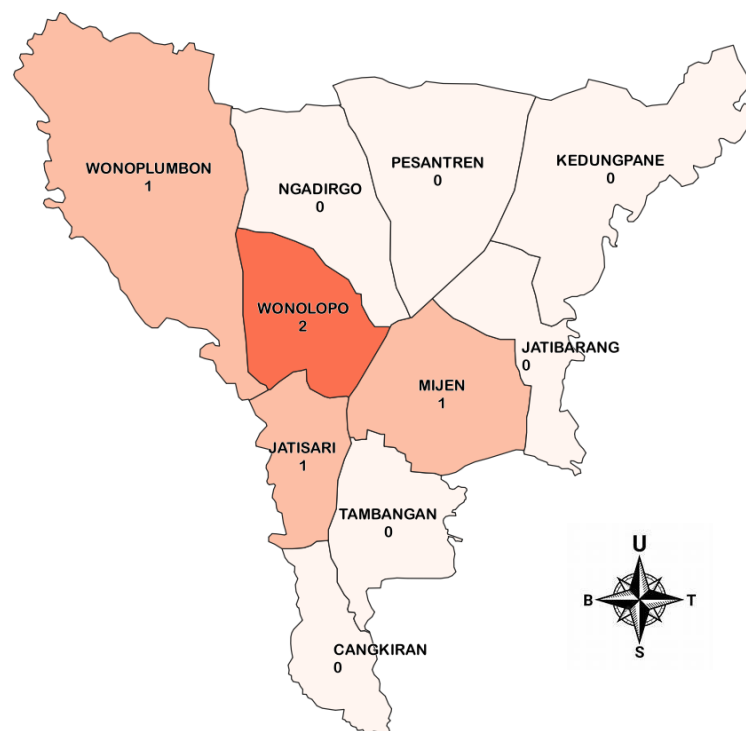
Gambar 19. Persebaran Kasus Hepatitis B di Wilayah Puskesmas Mijen Tahun 2025



6. Suspek Campak

Penemuan suspek campak merupakan kegiatan skrining terhadap kasus-kasus ruam di seluruh tubuh yang dialami oleh anak-anak, dibuktikan dengan hasil laboratorium negatif. Kegiatan ini sebagai bentuk surveilans aktif terhadap penemun kasus campak di wilayah Puskesmas Mijen. Pada tahun 2025 Puskesmas Mijen telah menemukan 5 suspek campak. Dari semua suspek yang ditemukan 4 diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 1 perempuan. Persebaran penemuan suspek campak di wilayah Puskesmas Mijen dapat dilihat melalui gambar berikut

Gambar 20. Persebaran Penemuan Suspek Campak di Wilayah Puskesmas Mijen Tahun 2025



Hambatan :

1. Semua kasus belum dilaporkan dengan baik
2. kurangnya kolaborasi antar lintas program

3. Tidak semua suspek campak bisa diambil spesimennya dikarenakan masih bayi
4. Masih kurangnya skrining AFP dalam maupun luar gedung
5. masih banyak ditemukan balita yang belum lengkap status imunisasinya

Rencana tindak lanjut :

1. Menambah capaian penemuan suspek campak
2. Melakukan skrining pada anak <15 tahun yang mengalami diare akut dan cerebralpalsy
3. Koordinasi berkala mengenai kode ICD-10 penyakit-penyakit postensi KLB
4. Pemantauan berkala pada fokus wilayah risiko potensial dampak tinggi
5. Gencar melakukan edukasi/kampanye imunisasi
6. Optimalisasi ganjel rel

C. KEJADIAN LUAR BIASA

KLB (Kejadian Luar Biasa) atau biasa disebut *Outbreak* merupakan timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan yang selanjutnya disebut KLB Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan.

Pada tahun 2025 di wilayah Puskesmas Mijen tidak ada KLB penyakit tertentu maupun kejadian keracunan pangan.

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Malaria

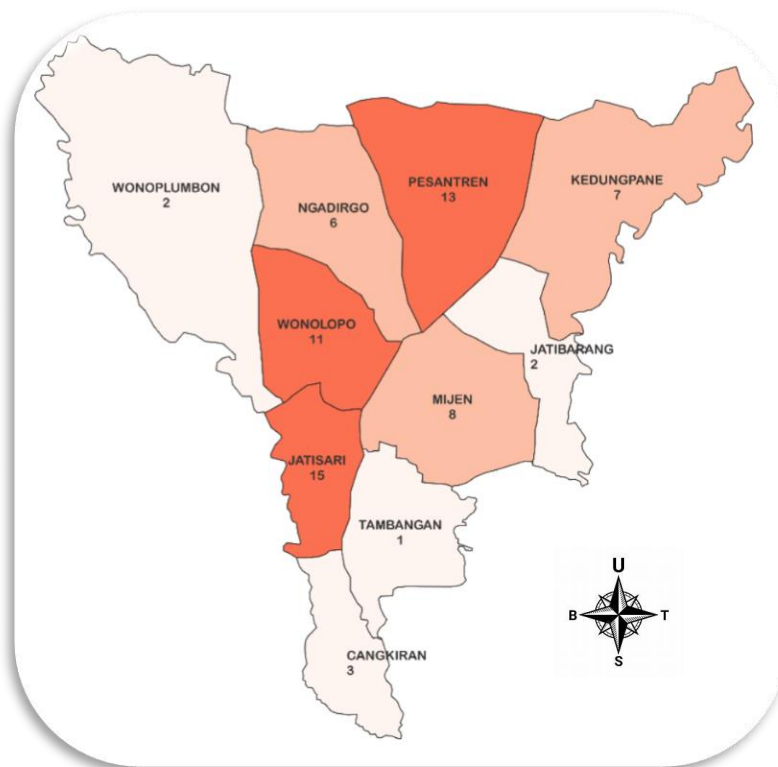
Penyakit malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi parasite jenis plasmodium. Parasit tersebut ditularkan melalui gigitan nyamuk terutama oleh nyamuk *Anopheles*. Kasus-kasus malaria yang

sebelumnya ada 100% merupakan kasus *import* dan beberapa merupakan kasus kambuhan. Selama 3 tahun terakhir, yakni tahun 2023-2025 angka kejadian malaria di wilayah Puskesmas Mijen terdapat 10 kasus. Satu kasus terdapat di Kelurahan Wonolopo, 2 kasus ada di Kelurahan Mijen dan 7 kasus di Kelurahan Kedungpane.

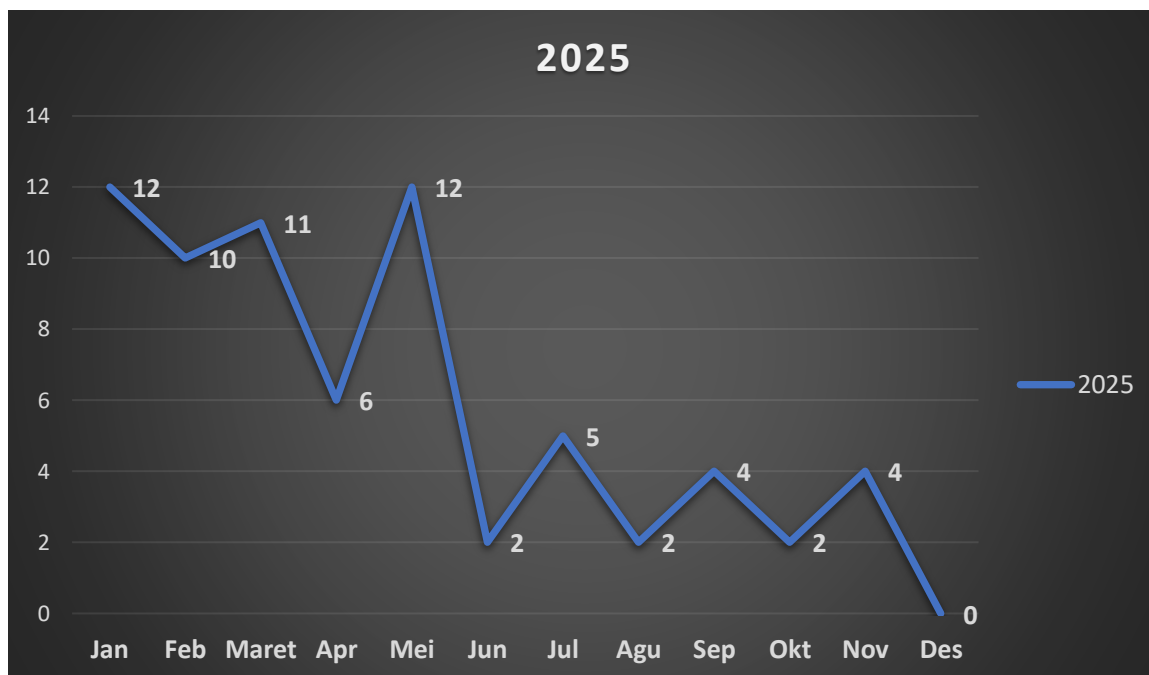
2. DBD

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes, Sp.* Infeksi dengue dibedakan menjadi 3 tingkatan keparahan, yakni DD (Demam Dengue), DBD (Demam Berdarah Dengue), dan DSS (*Dengue Syok Syndrome*). Situasi kasus infeksi dengue tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah total kasus dalam 1 tahun yakni 69 kasus tanpa kematian. Gambaran persebaran penyakit infeksi dengue di wilayah Puskesmas Mijen sebagai berikut :

Gambar 21. Persebaran Kasus Infeksi Dengue di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2025

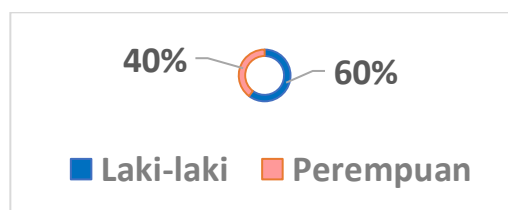


Gambar 22. Trend Perkembangan Kasus Infeksi Dengue di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2025



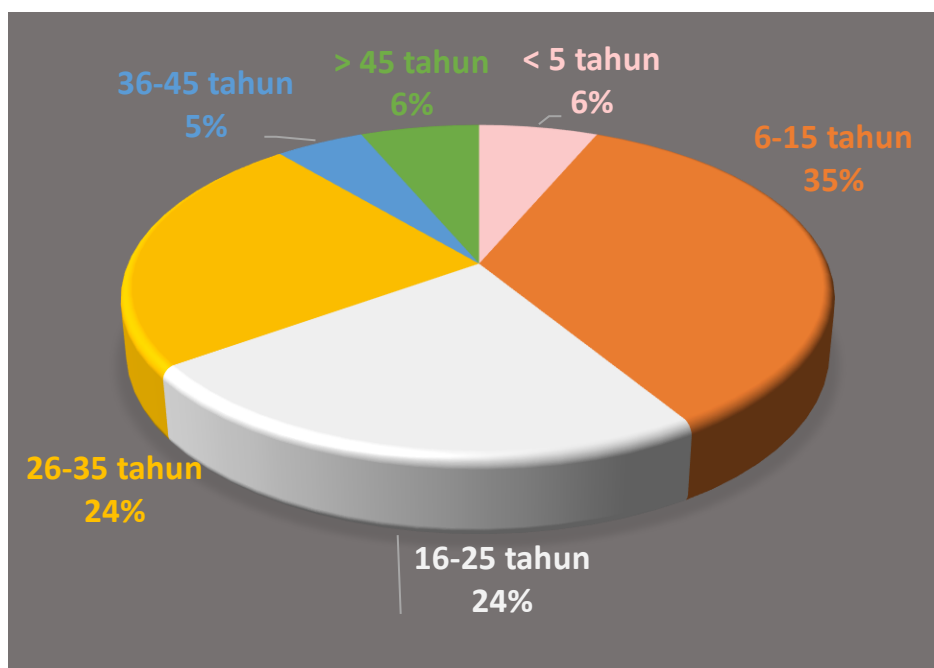
Grafik bulanan kasus infeksi dengue pada tahun 2025 menunjukkan trend yang fluktuatif setiap bulannya. Tapi cenderung turun dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

Gambar 23. Proporsi Kasus Infeksi Dengue Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2025



Jumlah penderita infeksi dengue berjenis kelamin laki-laki tahun 2025 sebanyak 60%, sedangkan penderita infeksi dengue berjenis kelamin perempuan sebesar 40%. Dilihat dari proporsinya penderita infeksi dengue laki-laki lebih banyak dibandingkan penderita infeksi dengue perempuan.

Gambar 24. Proporsi Kasus Infeksi Dengue Berdasarkan Usia di Wilayah Puskesmas Mijen Tahun 2025

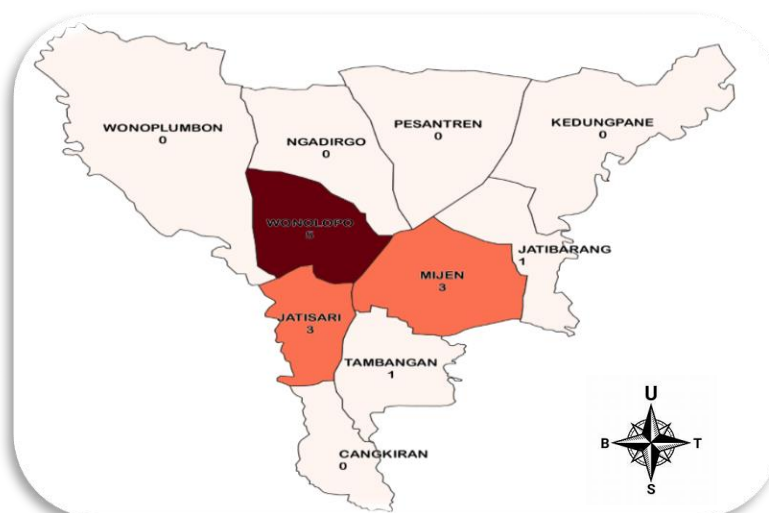


Proporsi usia penderita infeksi dengue masih didominasi pada usia 6-15 tahun sebesar 35%. Usia tersebut merupakan usia-usia sekolah SD maupun SMP sederajat.

3. GHPR

GHPR (Gigitan Hewan Penyebab Rabies) merupakan kasus gigitan hewan yang berpotensi menularkan virus rabies, terutama gigitan anjing, kucing, dan monyet/kera atau hewan berdarah panas lainnya. Pada tahun 2025 Puskesmas Mijen terdapat 13 kasus GHPR. Kasus-kasus tersebut sebagian besar merupakan kasus gigitan kucing dan anjing. Semuanya selesai pemantauan dan dinyatakan sembuh.

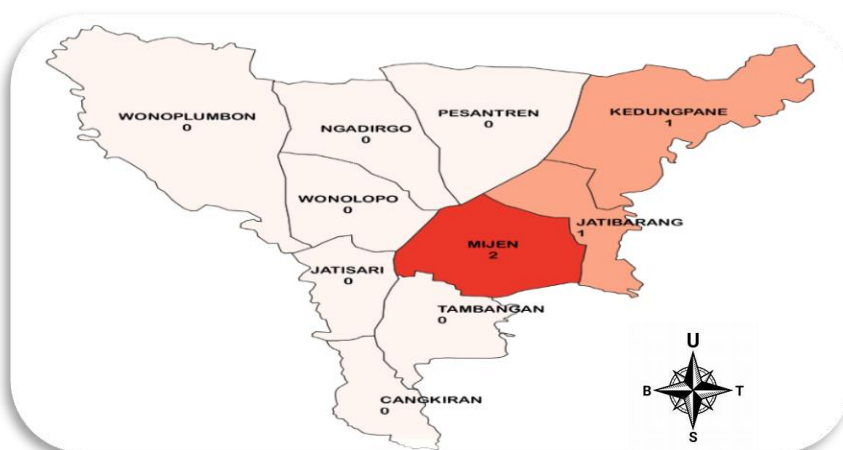
Gambar 25. Persebaran Kasus GHPR di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2025



4. Leptospirosis

Leptospirosis merupakan penyakit akibat infeksi bakteri leptospira, dapat menyebar melalui urine atau darah hewan yang terinfeksi. Beberapa hewan yang tergolong sebagai perantara penyebaran leptospirosis adalah tikus, sapi, anjing, dan babi. Pada tahun 2025 di wilayah Puskesmas Mijen terdapat 4 kasus leptospirosis.

Gambar 26. Persebaran Kasus Leptospirosis di Wilayah Puskesmas Mijen Tahun 2025



Hambatan :

1. Masyarakat masih banyak yang belum menerapkan PHBS dengan benar
2. Masyarakat belum sadar akan deteksi dini penyakit menular
3. Pemangku wilayah belum sepenuhnya melakukan pembinaan terhadap upaya-upaya penanggulangan penyakit menular
4. Keterbatasan stok reagen pemeriksaan laborat

Rencana tindak lanjut :

1. Melakukan koordinasi kewaspadaan dini KLB secara berkala
2. Memperketat IKL sumber air minum dan air bersih
3. Memperkuat sistem surveilans terhadap vektor penular DBD
4. Penguatan bina wilayah dapat pengendalian vektor

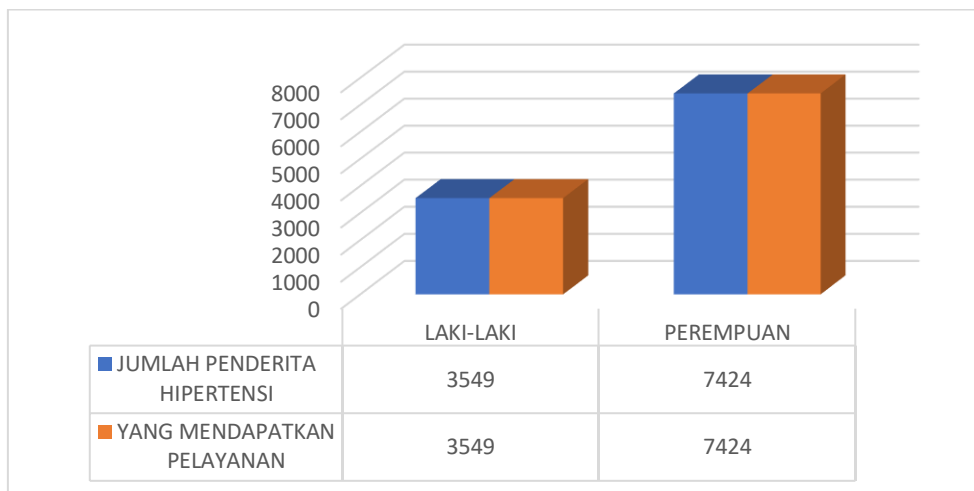
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa , bakteri, jamur , maupun virus. Meskipun tidak menularkan ke orang lain , lemahnya pengendalian factor resiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan factor resiko PTM , melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek Kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup , dan Kelola stres. Cek Kesehatan berkala yaitu pemeriksaan factor resiko PTM yang ada di desa/kelurahan dan di Puskesmas.

1. Hipertensi

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap factor resiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Kegiatan bisa dilaksanakan di setiap fasilitas Kesehatan termasuk puskesmas atau Posbindu PTM yang ada di masyarakat.

**Gambar 27. Pasien Hipertensi berdasarkan jenis kelamin Wilayah
Puskesmas Mijen tahun 2025**

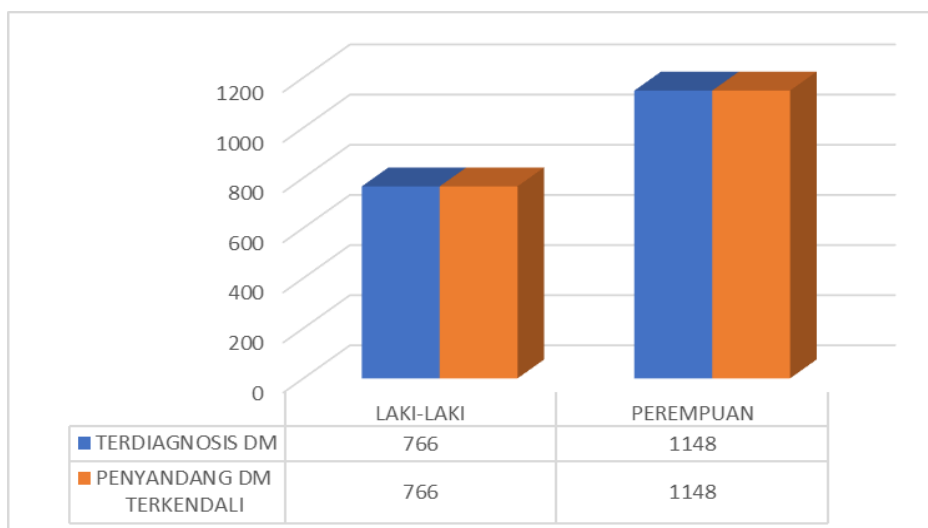


Pasien Hipertensi Perempuan lebih banyak yaitu 7424 pasien (67,65%) dibanding pasien laki -laki sebanyak 3549 pasien (32,34%).

2. DM

Diabetes melitus adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah .Sebagai fasilitas pelayanan Kesehatan mempunyai kewajiban memberikan pelayanan Kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita DM sebagai upaya pencegahan sekunder.

**Gambar 28. Penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan
Kesehatan sesuai standar tahun 2025**



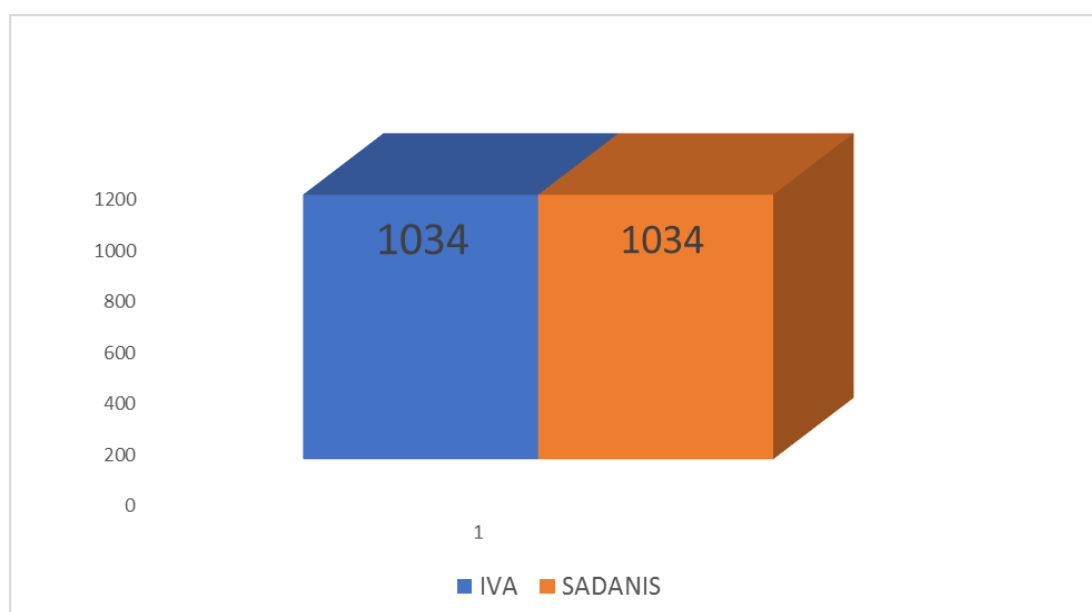
Jumlah pasien DM yang ada di Puskesmas Mijen dan mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan kinerja petugas PTM. Puskesmas baik karena pelayanan pengobatan terhadap penderita DM terlayani dengan baik dan mendapatkan pengobatan yang sesuai.

Hambatan : Pasien HT maupun pasien DM jarang kontrol
Rencana tindak lanjut : Akan dilaksanakan edukasi pada kegiatan PTM
Tindak lanjut : Memberi Edukasi dan support kepada pasien

F. DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA

Kanker Payudara dan kanker leher Rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada Kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang. Pengendalian kanker payudara dan kanker leher Rahim , dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini menggunakan metode inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Gambar 29. Pasien yang melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS di Puskesmas Mijen tahun 2025



Dari grafik diatas pasien yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mijen juga melakukan pemerisaan SADANIS sehingga prosentase 100 %.

Hambatan :

Masyarakat masih malu untuk periksa karena harus buka kemaluan,kurangnya informasi yang lebih detail tentang IVA,jarak tempuh masih di rasa jauh untuk bisa mendapatkan pelayanan,merasa tidak ada keluhan dan baik baik saja sehingga malas untuk melakukan skrening IVA

Rencana tindak lanjut :

Memberikan informasi lewat pertemuan pertemuan posyandu,PKK dll,memberikan pelayanan IVA kolaborasi dengan pelayanan safari KB baik dengan Mobil pelayanan maupun dengan Praktik Mandiri Bidan,juga pelayananIVA di perusahaan yang ada di wilayah kerja puskesmas Mijen

Tindak lanjut :

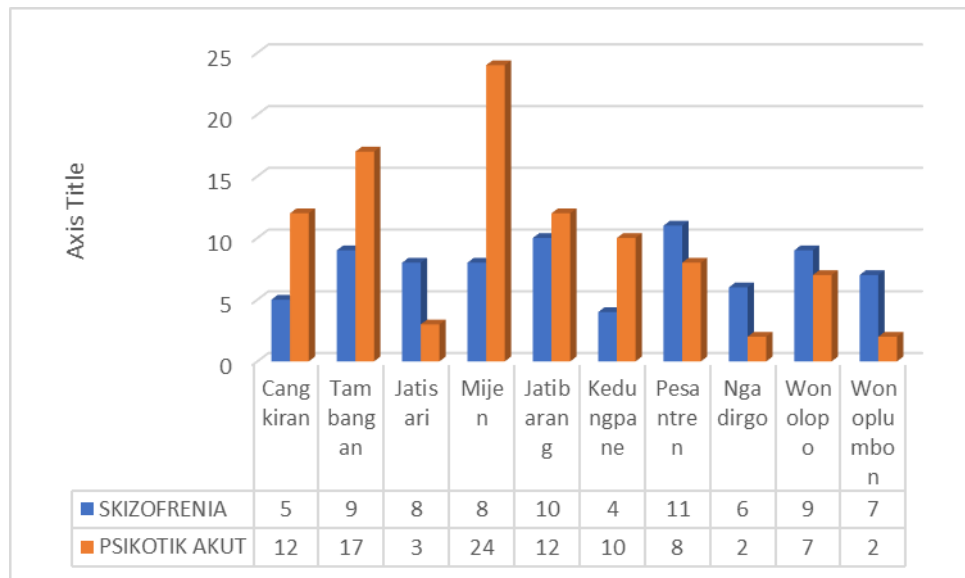
Pelayanan IVA di Bidan Jejaring dan mobil pelayanan dalam rangka safari KB

G. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA

Kesehatan Jiwa menurut adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan social sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri , dapat mengatasi tekanan , dapat bekerja secara produktif , dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan -Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran , perilaku , dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dana atau perubahan perilaku. Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat Kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh.

Puskesmas Mijen sudah menyelenggarakan upaya Kesehatan jiwa ,sehingga dapat dilakukan deteksi dini masalah Kesehatan jiwa dan orang dengan gangguan jiwa berat dapat dirujuk dan dilakukan penanganan dengan baik.

**Gambar 30. Grafik Pasien ODGJ Berat
di Puskesmas Mijen tahun 2025**



Pasien paling banyak ditemukan Psikotik akut sebanyak 97 (57%) pasien dan Skizofrenia sebanyak 77 (45%) pasien dari jumlah 170pasien.

Hambatan :

Sebagian warga masih menganggap bahwa memiliki gangguan kejiwaan adalah hal yang sebaiknya ditutupi, sehingga proses skrining dan menindaklanjuti orang dengan gangguan jiwa menjadi terhambat.

Rencana tindak lanjut :

- Melakukan edukasi mengenai gangguan jiwa kepada kader kesehatan dan warga di wilayah kerja Puskesmas Mijen.
- Melakukan skrining lebih lanjut kepada warga yang memiliki resiko tinggi mengalami gangguan jiwa.
- Follow up pada pasien gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Mijen

Tindak lanjut :

- Edukasi pada setiap kesempatan (misal : pertemuan kader, posyandu remaja-lansia) mengenai gangguan jiwa kepada kader dan warga di wilayah kerja Puskesmas Mijen.

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

A. AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

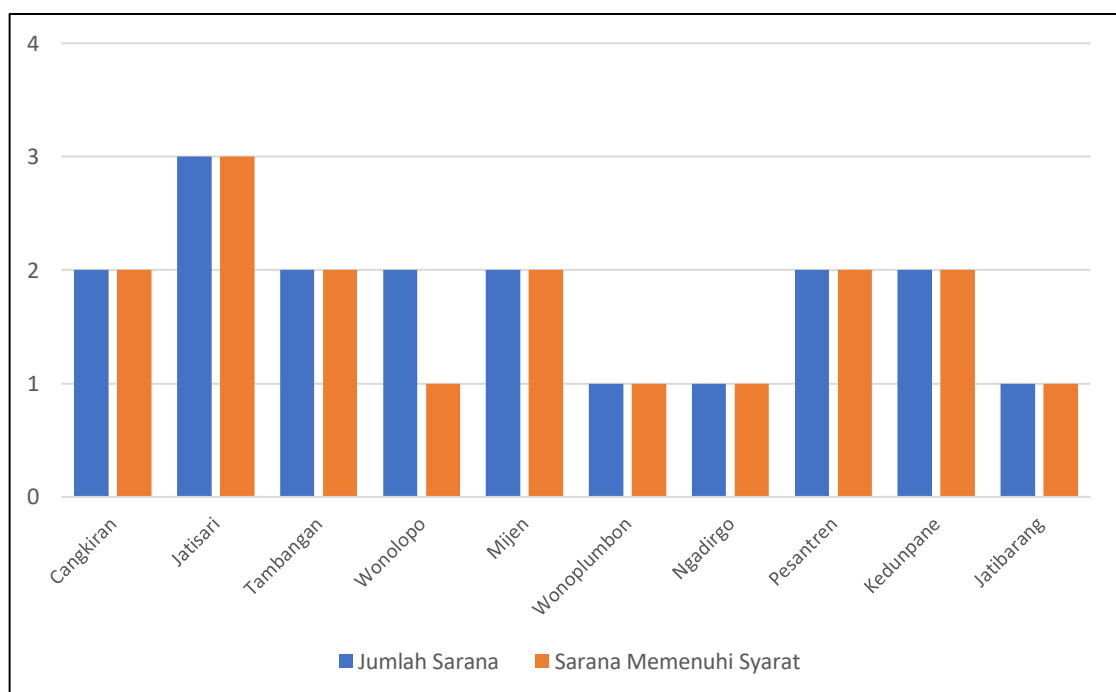
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan merupakan air minum yang memenuhi syarat secara fisik, microbiologis, kimia dan radioaktif yang termasuk dalam parameter wajib dan parameter tambahan. Parameter wajib merupakan persyaratan kualitas air minum yang wajib ditaati oleh penyelenggara air minum. Sedangkan parameter tambahan merupakan persyaratan kualitas air minum sesuai dengan kondisi kualitas lingkungan daerah.

Kualitas air minum perlu dilakukan pengawasan untuk menjaga kualitasnya. Pengawasan kualitas air minum dilakukan secara eksternal dan internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota atau KKP khusus untuk wilayah kerja KPP. Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Pada tahun 2025, sebanyak 69.806 jiwa penduduk wilayah kerja Puskesmas Mijen sudah akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) sebesar 100%. Sarana air minum yang diawasi dan diperiksa kualitas air minumnya sebesar 94,44%. Terdapat kelurahan dengan sarana air minum yang tidak memenuhi syarat yaitu Kelurahan Wonolopo.

Gambar 31. Jumlah Sarana Air Minum yang Diawasi dan Diperiksa Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2025



Sumber : **Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2025**

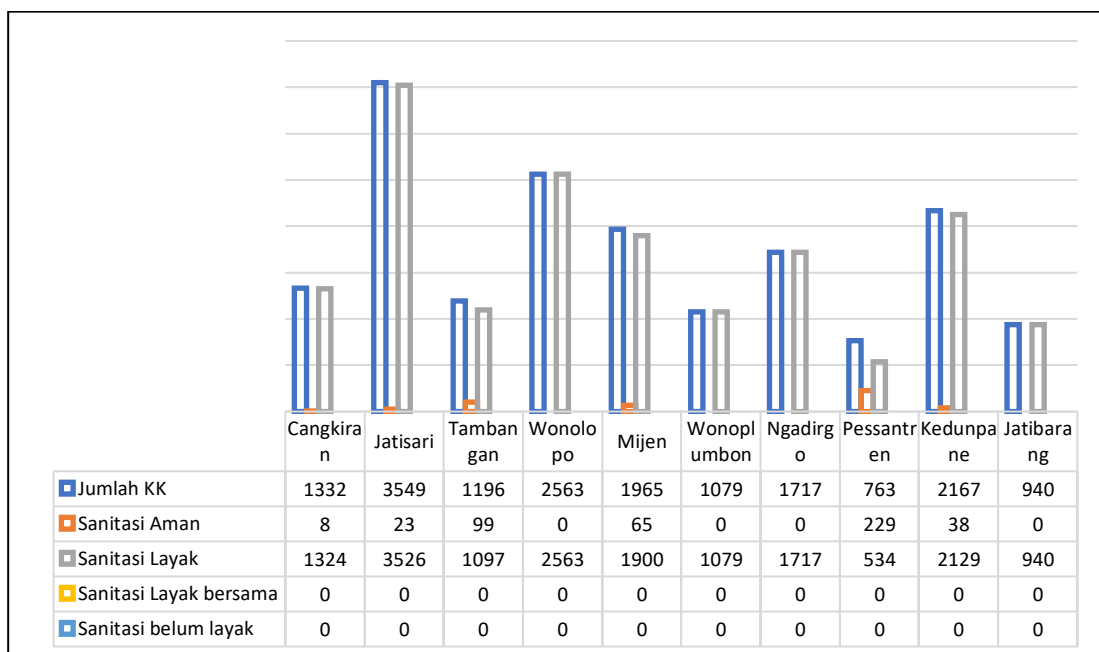
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/4788/2021 tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan, sanitasi lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit melalui pengendalian faktor resiko lingkungan, baik fisik, kimia, biologi, dan sosial yang menjadi mata rantai sumber penularan, pajanan, dan kontaminasi terjadinya penyakit dan gangguan kesehatan.

Akses sanitasi layak merupakan fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan seperti kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir menggunakan tangka septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL). Akses sanitasi layak dibagi menjadi akses sanitasi layak sendiri dan akses sanitasi layak bersama. Akses sanitasi layak sendiri dengan kriteria penggunaan fasilitas rumah tangga sendiri dengan jenis kloset leher angsa dan tangka septik tidak disedot atau disedot lebih dari 5 tahun. Sedangkan akses sanitasi layak bersama dengan kriteria rumah tangga bersama dengan rumah tangga lain dengan jenis kloset leher angsa dan tangka septik tidak disedot atau disedot lebih dari 5 tahun.

Pada tahun 2025, prosentasi jumlah rumah tangga dengan akses sanitasi aman sebesar 4,46%, akses sanitasi layak sendiri sebesar 95,54%, akses layak bersama sebesar 0%, dan akses belum layak sebesar 0%.

Gambar 32. Jumlah Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2025



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2025

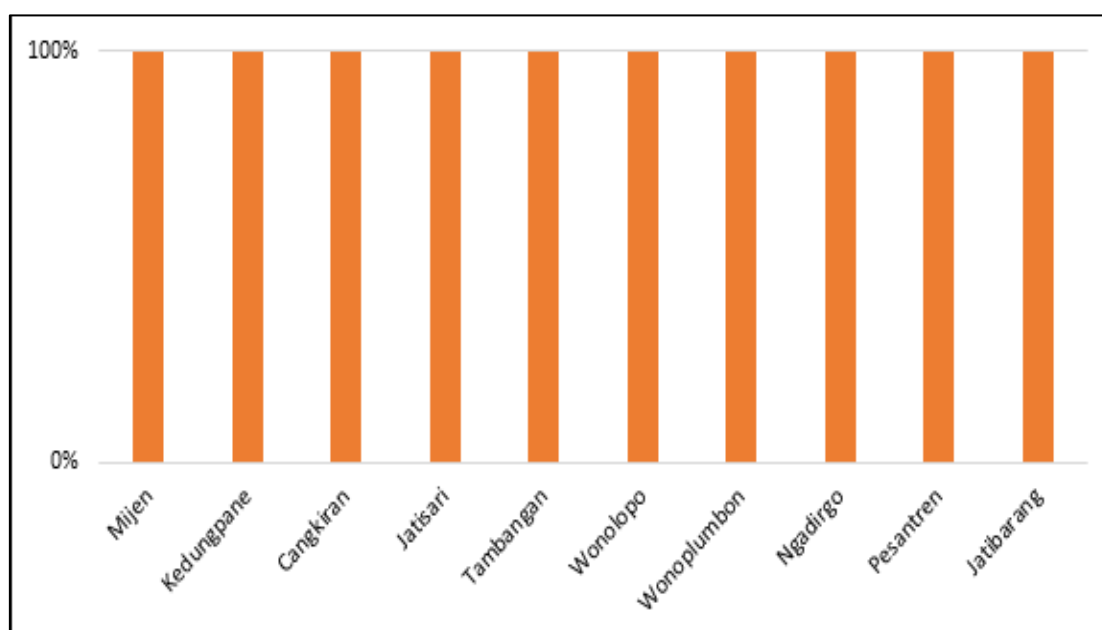
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), menjelaskan bahwa STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri.

Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah perilaku hygiene dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Terdapat 5 (lima) pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAM RT), Pengamanan Sampah Rumah Tangga, dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLC RT).

Pada tahun 2025, prosentase Wilayah Kerja Puskesmas Mijen dengan stop buang air besar sembarangan sebesar 100%. Berarti seluruh kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen merupakan kelurahan stop buang air besar sembarangan atau kelurahan *open defecation free* (ODF).

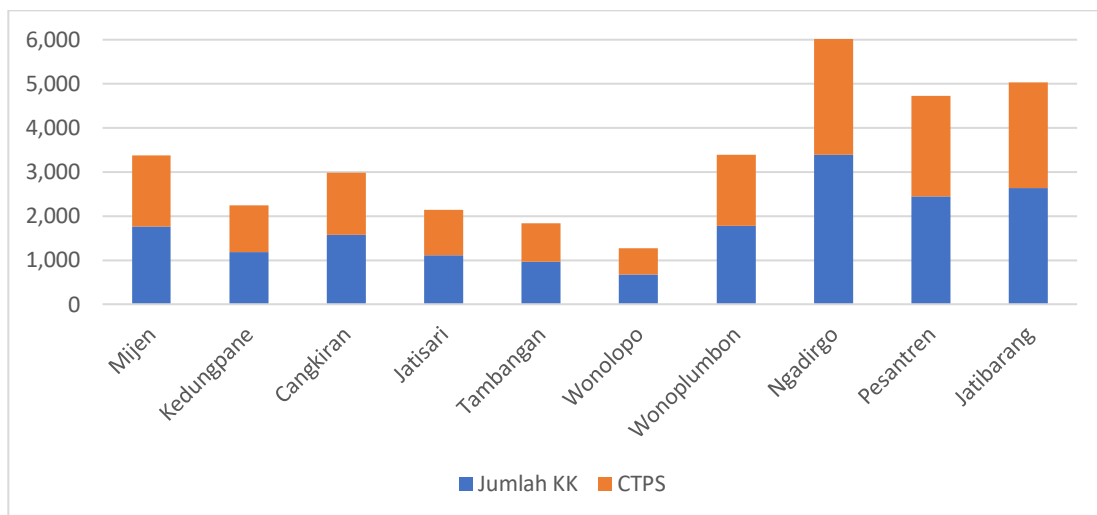
Gambar 33. Prosentase Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2025



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2025

Pada tahun 2025, terdapat kelurahan dengan prosentase jumlah kepala keluarga dengan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) tertinggi di Kelurahan Ngadirgo dan terendah di Kelurahan Wonolopo.

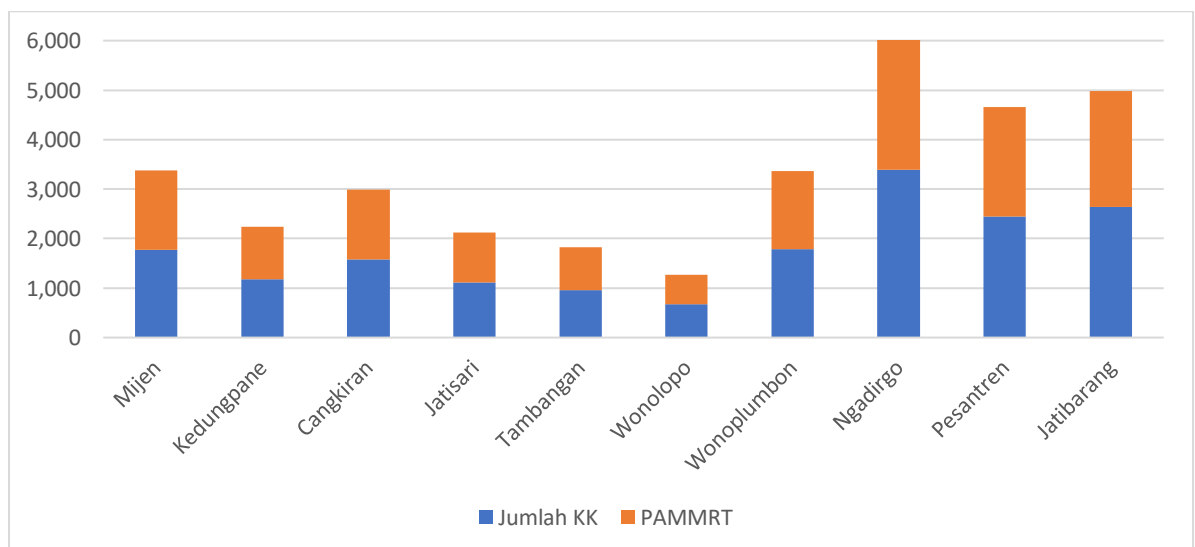
Gambar 34. Prosentase Kelurahan terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2025



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2025

Pada tahun 2025, terdapat kelurahan dengan prosentase jumlah kepala keluarga terhadap pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga tertinggi di Kelurahan Ngadirgo dan terendah di Kelurahan Wonolopo.

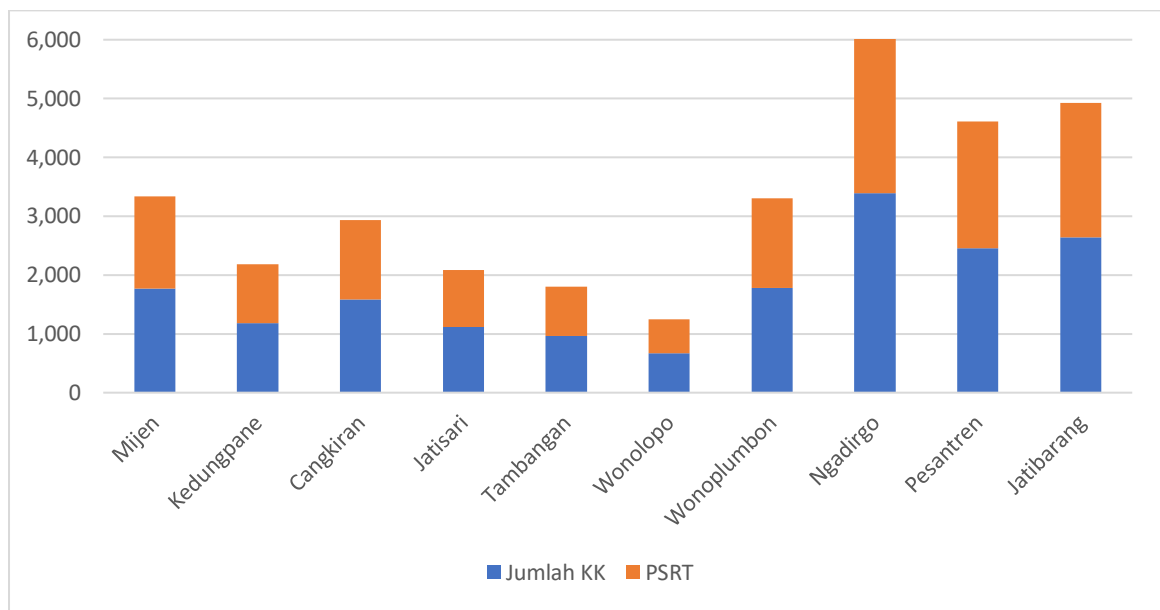
Gambar 35. Prosentase Kelurahan Terhadap Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2025



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2025

Pada tahun 2025, terdapat kelurahan dengan prosentase jumlah kepala keluarga terhadap pengelolaan sampah rumah tangga tertinggi di Kelurahan Ngadirgo dan terendah di Kelurahan Wonolopo.

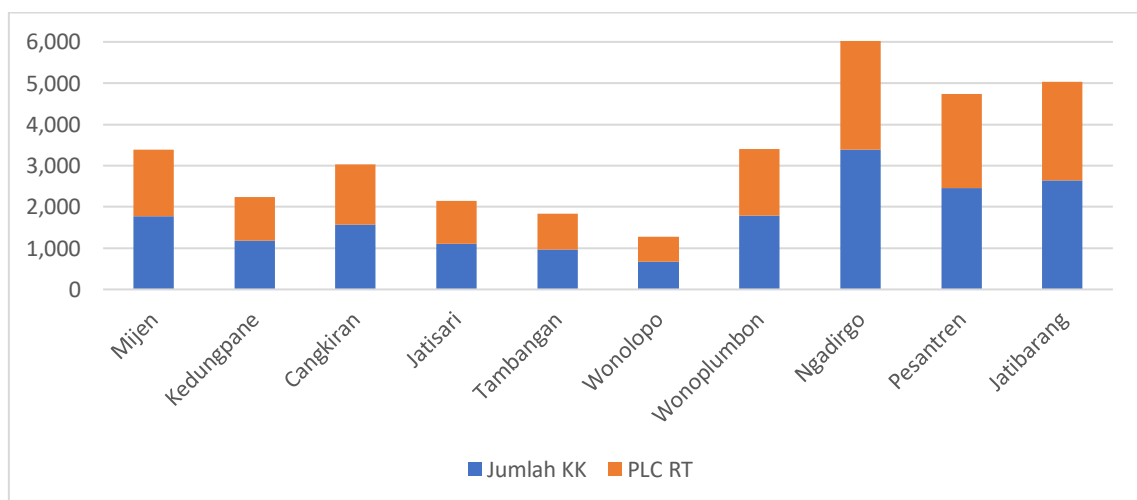
Gambar 36. Prosentase Kelurahan Terhadap Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2025



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2024

Pada tahun 2025, terdapat kelurahan dengan prosentase jumlah kepala keluarga terhadap pengelolaan limbah cair rumah tangga tertinggi di Kelurahan Ngadirgo dan terendah di Kelurahan Wonolopo.

Gambar 37. Prosentase Kelurahan Terhadap Limbah Cair Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2025



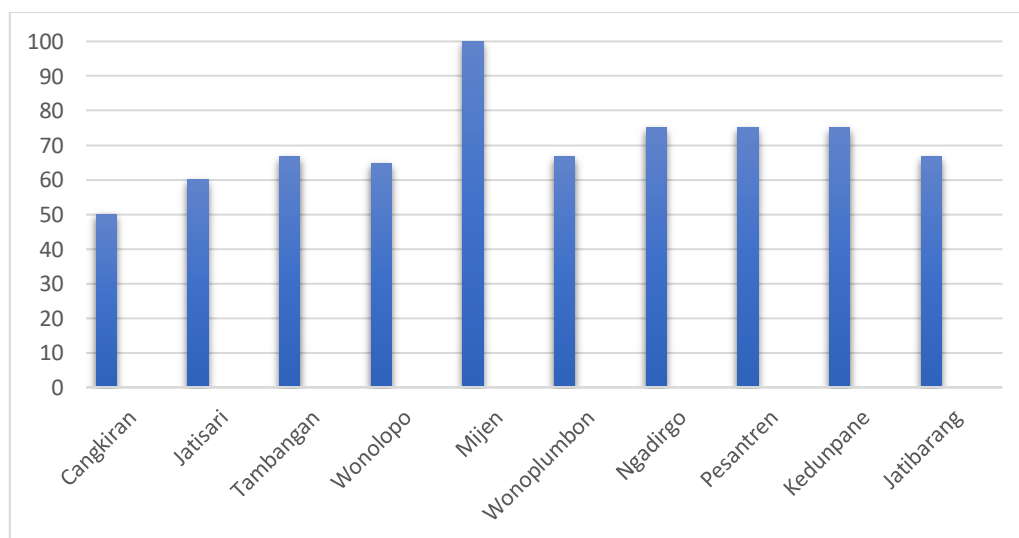
Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2025

D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Pengawasan sanitasi tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menjadi sarang vektor penyakit yang dapat menimbulkan menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya. Tempat-tempat umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang disediakan oleh badan – badan pemerintah, swasta atau perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap, memiliki fasilitas sanitasi (jamban, tempat pembuangan sampah dan limbah) untuk kebersihan dan kesehatan di lingkungan. Tempat-tempat umum yang sehat berpengaruh cukup besar di masyarakat karena masyarakat menggunakan fasilitas umum tersebut untuk berbagai kepentingan.

Gambar 38. Prosentase TTU Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2025

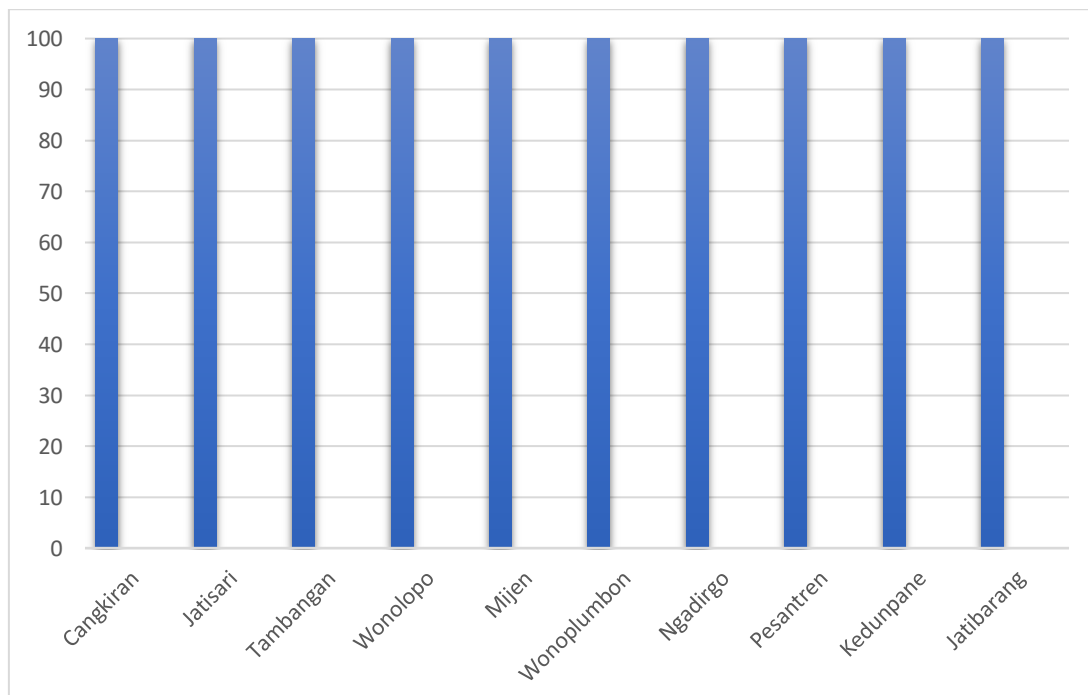


Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2025

E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga/catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098 Tahun 2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi: 1.persyaratan lokasi dan bangunan, 2. persyaratan fasilitas sanitasi, 3.persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan, 4.persyaratan bahan makanan dan makanan jadi, 5.persyaratan pengolahan makanan, 6. persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi, 7.persyaratan penyajian makanan jadi, 8.persyaratan peralatan yang digunakan. TPM yang dilakukan penilaian untuk memenuhi syarat kesehatan adalah TPM siap saji diantaranya Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum, dan Kantin/Sentra Makanan Jajanan yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi. Adapun yang memenuhi syarat kesehatan dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 39. Prosentase TPP Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2025**



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2025

HAMBATAN	RENCANA TINDAK LANJUT	TINDAK LANJUT
1. Kurangnya kesadaran masyarakat 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sanitasi dan air bersih 3. Keterbatasan sumber daya, serta 4. Kurang koordinasi antar instansi.	1. Pemberdayaan kader masyarakat. 2. Pengawasan kualitas air minum dan air minum rumah tangga. 3. Kerjasama lintas sektor.	1. Pemberdayaan masyarakat melalui Kelurahan Sehat Iklim (Proklam) di 10 Kelurahan Wilayah Kerja Puskesmas Mijen pada tahun 2025. 2. Pemberdayaan masyarakat melalui penguatan tatanan kota sehat di 4 (empat) kelurahan di wilayah puskesmas Mijen. 3. Surveilans kualitas air minum di tingkat rumah tangga (SKAMRT) pada Kelurahan Ngadirgo dan Wonoplumbon pada Bulan Oktober 2025. 4. Surveilans kualitas udara dalam ruang pada Kelurahan Cangkiran dan Mijen pada Bulan Juni 2025.

**KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
I	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			48	Km ²
2	Jumlah Desa/Kelurahan			20	Desa/Kelurahan
3	Jumlah Penduduk	33,749	36,057	69,806	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.0	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1445.3	Jiwa/Km ²
6	Rasio Beban Tanggungan			40.9	per 100 penduduk produktif
7	Rasio Jenis Kelamin			93.6	
8	huruf	0.0	0.0	0.0	%
II	SARANA KESEHATAN				
II.1	Sarana Kesehatan				
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas
13	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling
14	Jumlah Puskesmas pembantu			3	Pustu
15	Jumlah Apotek			4	Apotek
16	Jumlah Klinik Pratama			3	Klinik Pratama
17	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan				
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	118.9	183.7	152.4	%
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.0	0.0	0.0	%
20	(GDR) di RS	0.0	0.0	0.0	per 1.000 pasien keluar
21	di RS	0.0	0.0	0.0	per 1.000 pasien keluar

22	Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			0.0	%	TABEL 7
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			0.8	Kali	TABEL 7
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			474.5	Hari	TABEL 7
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			0.0	Hari	TABEL 7
26	obat esensial & vaksin IRL			0	%	TABEL 11
II.3 Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			87	Posyandu	TABEL 12
28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			100.0	%	TABEL 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
36	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
37	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 14
38	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 14
39	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
41	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
42	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
44	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
45	Rasio Tenaga Teknik Biomedika per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
46	Rasio Tenaga Teknik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
47	Rasio Tenaga Ketenikisan Medis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
48	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			0.4	%	TABEL 19
49	Total anggaran kesehatan		#####		Rp	TABEL 20
50	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			36.1	%	TABEL 20

51	Anggaran kesehatan perkapita			Rp48,155	Rp	TABEL 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
52	Jumlah Lahir Hidup	461	421	882	Orang	TABEL 21
53	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			0	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 22
54	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	TABEL 23
55	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		227		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24
56	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		75.1		%	TABEL 26
57	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		0		%	TABEL 26
58	Persentase Persalinan di Fasyankes		100.0		%	TABEL 26
59	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		100.0		%	TABEL 26
60	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100.0		%	TABEL 26
61	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		74.7		%	TABEL 27
62	Tambah Darah 180 Tablet		1215		%	TABEL 28
63	Kebidanan yang Ditangani		#DIV/0!		%	TABEL 32
64	Persentase Peserta KB Aktif Modern			96.1	%	TABEL 29
65	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			114.1	%	TABEL 31
V.2	Kesehatan Anak					
66	Jumlah Kematian Neonatal	3	2	5	neonatal	TABEL 34
67	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Bayi Mati	3	2	5	bayi	TABEL 34
69	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	TABEL 34
71	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
72	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 38
73	(BBLR)	1.1	1.7	1.4	%	TABEL 38
74	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 39
75	Lengkap)	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 39
76	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			#DIV/0!	%	TABEL 40
77	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	93.4	120.1	105.1	%	TABEL 43
78	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	93.4	120.1	105.1	%	TABEL 43

79	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			99.0	%	TABEL 46
80	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			99.2	%	TABEL 46
81	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			99.0	%	TABEL 46
82	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			100.0	%	TABEL 47
83	Perkembangan			94.5	%	TABEL 47
84	Persentase Balita ditimbang (D/S)	94.9	95.5	95.2	%	TABEL 48
85	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3.0	%	TABEL 49
86	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1	%	TABEL 49
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis			98.4	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis			99.3	%	TABEL 50
89	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis			96.8	%	TABEL 50
90	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada			98.3	%	TABEL 50
	Cakupan Imunisasi HPV			105.4	%	TABEL 51
	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	398.1	479.0	441.2	%	TABEL 51
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			1.5	%	TABEL 52
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut P			100.0	%	TABEL 53
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Produktif			22.7	%	TABEL 54
92	Kesehatan			100.0	%	TABEL 55
93	tahun)			96.0	%	TABEL 56
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
94	pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	TABEL 59
95	TUBERKULOSIS (%)			#DIV/0!	%	TABEL 59
96	PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH			0	%	TABEL 59
97	kasus TBC	71.4	100.0	100.0	%	TABEL 60
98	(<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 60
99	pengobatan tuberkulosis			0.0	%	TABEL 60
100	pada balita			#DIV/0!	%	TABEL 61
101	tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	TABEL 61
102	Jumlah Kasus HIV	43	19	62	Kasus	TABEL 62

103	Pengobatan ARV			100	%	TABEL 63
104	Dilayani			202.4	%	TABEL 64
105	Dilayani			#REF!	%	TABEL 64
106	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			87.4	%	TABEL 65
107	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.8	%	TABEL 65
108	Diperiksa			100.0	%	TABEL 66
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	3	4	Kasus	TABEL 67
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	8	6	per 100.000 penduduk	TABEL 67
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	TABEL 68
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	TABEL 68
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	TABEL 68
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
115	Angka Prevalensi Kusta			0.0	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
116	Berobat (RFT PB)			0.0	%	TABEL 70
117	Berobat (RFT MB)			#DIV/0!	%	TABEL 70
VI.2 dengan Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0	per 100.000 penduduk <15 t	TABEL 71
119	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	TABEL 72
120	Persentase <i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	TABEL 72
121	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	TABEL 72
122	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
123	neonatorum			#DIV/0!	%	TABEL 72
124	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	TABEL 72
125	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	TABEL 72
126	Insiden rate suspek campak	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk	TABEL 72
127	Persentase KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	TABEL 73
VI.3 Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			1.4	per 100.000 penduduk	TABEL 75
129	DBD	0.0	#DIV/0!	0.0	%	TABEL 75
130	<i>incidence</i>)			#DIV/0!	per 1.000 penduduk	TABEL 76
131	suspek malaria			0	%	TABEL 76

132	positif			0	%	TABEL 76
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	TABEL 77
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
134	Pelayanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 78
135	Persentase penyandang DM yang terkendali			#REF!	%	TABEL 79
136	tahun		100.0		% perempuan usia 30-50 tah	TABEL 80
137	30-50 tahun		0.1		%	TABEL 80
138	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS)		1.0		%	TABEL 80
139	perempuan 30-50 tahun		0.6		%	TABEL 80
140	dengan Gangguan Jiwa Berat			100.6	%	TABEL 81
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
141	syarat / Diperiksa Kualitas Air Minumnya			0.9	%	TABEL 82
142	yang memenuhi syarat			0.7	%	TABEL 83
143	Persentase KK dengan Akses terhadap			100.0	%	TABEL 84
144	Persentase KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	TABEL 85
145	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100.0	%	TABEL 85
146	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU)			70.0	%	TABEL 88
147	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan			100.0	%	TABEL 87
148	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara			100	%	TABEL 88

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Cangkiran	2.4	1	1	1	5,122	1,579	3.2	2134.2
2	Jatisari	2.4	1	1	1	12,775	1,111	11.5	5322.9
3	Tambangan	3.5	1	1	1	5410	964	5.6	1545.7
4	Wonolopo	3.6	1	1	1	11,312	669	16.9	3142.2
5	Mijen	4.7	1	1	1	7,990	1,767	4.5	1700.0
6	Wonoplumbon	11.4	1	1	1	4,451	1,783	2.5	390.4
7	Ngadirgo	4.3	1	1	1	7,347	3,389	2.2	1708.6
8	Pesantren	6.0	1	1	1	3,204	2,452	1.3	534.0
9	Kedungpane	7.1	1	1	1	8,526	1,182	7.2	1200.8
10	Jatibarang	2.9	1	1	1	3,669	2,635	1.4	1265.2
KABUPATEN/KOTA		48.3	10	10	20	69,806	17,531	4.0	1445.3

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	2,326	2,875	5,201	80.9
2	5 - 9	2,687	2,775	5,462	96.8
3	10 - 14	2,802	2,307	5,109	121.5
4	15 - 19	2,786	3,440	6,226	81.0
5	20 - 24	2,668	3,450	6,118	77.3
6	25 - 29	2,456	3,203	5,659	76.7
7	30 - 34	2,678	3,126	5,804	85.7
8	35 - 39	2,490	2,856	5,346	87.2
9	40 - 44	2,879	2,803	5,682	102.7
10	45 - 49	2,610	1,474	4,084	177.1
11	50 - 54	2,230	1,856	4,086	120.2
12	55 - 59	1,790	1,952	3,742	91.7
13	60 - 64	1,310	1,490	2,800	87.9
14	65 - 69	977	1,022	1,999	95.6
15	70 - 74	595	865	1,460	68.8
16	75+	465	563	1,028	82.6
KABUPATEN/KOTA		33,749	36,057	69,806	93.6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				41	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	25,934	28,100	54,034			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	10,200	9,700	19,900	39.3	34.5	36.8
	b. SD/MI	1,702	1,903	3,605	6.6	6.8	6.7
	c. SMP/ MTs	3,750	3,856	7,606	14.5	13.7	14.1
	d. SMA/ MA	8,706	7,902	16,608	33.6	28.1	30.7
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	8,997	8,086	17,083	34.7	28.8	31.6
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	100	142	242	0.4	0.5	0.4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	796	1,125	1,921	3.1	4.0	3.6
	h. S1/DIPLOMA IV	2,653	2,886	5,539	10.2	10.3	10.3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	818	346	1,164	3.2	1.2	2.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN /KEAGAMAAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM									-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR									-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP									-
3	PUSKESMAS KELILING									-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			3						3
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA			3						3
2	KLINIK UTAMA									-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			2						2
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			2						2
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS									-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN									-
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT									-
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT PENGELOLA DARAH									-
11	LABORATORIUM KESEHATAN									-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									-
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)									-
9	APOTEK			4						4
10	TOKO OBAT									-
11	TOKO ALKES									-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		40,125	66,235	106,360	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		33,749	36,057	69,806	33,749	36,057	69,806			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		118.9	183.7	152.4	0.0	0.0	0.0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
2	Klinik Pratama									
1	1. Klinik Muhamadiyah	7,896	10,890	18,786			0			0
2	2. Klinik Larasifa	8,950	12,012	20,962			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1	1. dr. Ary Putra	3,560	4,560	8,120			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
SUB JUMLAH I		20,406	27,462	47,868	0	0	0	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
2	RS Umum									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
3	RS Khusus									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	RS. Ananda	15	35	50	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2	RSUD Mijen			0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL		15	35	50	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS. Ananda	25	50			0.0	2	183	0
2	RSUD Mijen	40	0			0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL		65	50	0	0	0.0	1	475	0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
TOTAL			-	-	-	-

Sumber :

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
TOTAL			-	-	-	-	#DIV/0!

Sumber :

TABEL 10

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0		0	0	#DIV/0!
2					#DIV/0!
3					#DIV/0!
4					#DIV/0!
5					#DIV/0!
6					#DIV/0!
7					#DIV/0!
8					#DIV/0!
9					#DIV/0!
10					#DIV/0!

Sumber :

TABEL 11

ERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATA
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
1 2 3 4	MIJEN	MIJEN	V	V	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					0
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					0.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial ≥90%
 *) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial <90%
 *) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA SEMARANG

TAHUN 2025

0

0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	MIJEN	MIJEN	87	100.0	0	0.0	87
2		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	
3		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	
4		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	
TOTAL			87	100.0	0	0.0	87

Sumber: (sebutkan)

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	DOKTER			DOKTER SUB SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20
PUSKESMAS																									
1	MIJEN	7	8	15	0	0	0	0	0	0	7	8	15	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	0		0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	
3		0		0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	
4		0		0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	
		0		0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	
RUMAH SAKIT																									
1	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	
2				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	
				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	
				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	
				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	
				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		7	8	15	0	0	0	0	0	0	7	8	15	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.2			0.0			0.0			0.2			0.0			0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
PUSKESMAS					
1	MIJEN	2	9	11	10
2				0	
3				0	
4				0	
5	#REF!			0	
6	#REF!			0	
7	#REF!			0	
8	#REF!			0	
9	#REF!			0	
10	#REF!			0	
11	#REF!			0	
12	#REF!			0	
13	#REF!			0	
14	#REF!			0	
15	#REF!			0	
16	#REF!			0	
17	#REF!			0	
18	#REF!			0	
19	#REF!			0	
20	#REF!			0	
RUMAH SAKIT					
1				0	
2				0	
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0	
				0	
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
				0	
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		2	9	11	10
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.2	0.1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	MIJEN	0	5	5	0	3	3	0	3	3
2		0		0			0			0
3		0		0			0			0
4		0		0			0			0
5	#REF!			0			0			0
6	#REF!			0			0			0
7	#REF!			0			0			0
8	#REF!			0			0			0
9	#REF!			0			0			0
10	#REF!			0			0			0
11	#REF!			0			0			0
12	#REF!			0			0			0
13	#REF!			0			0			0
14	#REF!			0			0			0
15	#REF!			0			0			0
16	#REF!			0			0			0
17	#REF!			0			0			0
18	#REF!			0			0			0
19	#REF!			0			0			0
20	#REF!			0			0			0
RUMAH SAKIT										
1				0			0			0
2	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	5	5	0	3	3	0	3	3
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.1			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	MIJEN	1	2	3	0	0	0	0	0	0
2	0			0			0			0
3	0			0			0			0
4	0			0			0			0
				0			0			0
RUMAH SAKIT										
1										
2				0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEH		1	2	3	0	0	0	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu k

Provinsi menginput menurut kabupaten

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS										
1	MIJEN	0	0	0	0	0	0	0	4	4
2	0			0			0			0
3	0			0			0			0
4	0			0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
RUMAH SAKIT										
1				0			0			0
2										
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	0	0	0	0	0	0	4	4
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS													
1	MIJEN	0	0	0	4	6	10	5	0	5	9	6	15
2	0			0			0			0	0	0	0
3	0			0			0			0	0	0	0
4	0			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
RUMAH SAKIT													
1													
2				0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	0	0	4	6	10	5	0	5	9	6	15

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESEERTAAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESEERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	15,120	0.2
2	PBI APBD	5,230	0.1
SUB JUMLAH PBI		20,350	0.3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	9,653	0.1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0.0
3	Bukan Pekerja (BP)		0.0
SUB JUMLAH NON PBI		9,653	0.1
CAKUPAN JKN		30,003	0.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
1	2	3	4	5
A	Pendapatan daerah	5959434021		
1	Pendapatan Asli Daerah			
	Pajak Daerah	4227480021	0	
	Retribusi Daerah	4227480021		
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			
	Lain-Lain PAD yang sah			
2	Pendapatan Transfer			
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1731954000	0	
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant			
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant			
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	1731954000	0	
	a. DAK Fisik	865977000		
	b. DAK Non Fisik:	865977000	0	
	- BOK Kabupaten			
	- BOK Puskesmas	865977000		
	- DAK Non Fisik BPOM			
	4) Dana Bagi Hasil			
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok			
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN			
	7) Sumber anggaran lainnya			
	Pendapatan Transfer Antar Daerah			
3	APBN	0	0	
	a. Dana Dekonsentrasi			
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			
4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0	0	
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan			
	Dana Darurat			
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU			
B	Belanja Daerah	Rp3,361,503,021.00	0	
1	Belanja Operasi	Rp3,361,503,021.00	0	
	Belanja Pegawai	Rp660,546,793.00		
	Belanja Barang dan Jasa	Rp1,957,176,228.00		
	Belanja Hibah	Rp743,780,000.00		
	Belanja Bantuan Sosial			
2	Belanja Modal	0	0	
	Belanja Modal Tanah			
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi			
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			
	Belanja Modal Aset Lainnya			
3	Belanja Tidak Terduga	0	0	
	Belanja tidak terduga			
4	Belanja Transfer	0	0	
	Belanja bagi hasil			
	Belanja Bantuan Keuangan			
C	Pembiayaan Daerah			
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	Rp3,361,503,021.00		
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	Rp9,320,937,042.00		
	% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota	36.06400307		
	Anggaran kesehatan per kapita	48154.92968		

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MIJEN	MIJEN			0			0	0	0	0
2		0 Mijen	53	0	53	41	0	41	94	0	94
3		0 Ngadirgo	53	0	53	39	0	39	92	0	92
4		0 Kedungpane	57	0	57	46	0	46	103	0	103
5	#REF!	Cangkiran	20	0	20	25	0	25	45	0	45
6	#REF!	Tambangan	34	0	34	39	0	39	73	0	73
7	#REF!	Jatisari	82	0	82	67	0	67	149	0	149
8	#REF!	Wonolopo	79	0	79	84	0	84	163	0	163
9	#REF!	Wonoplumbon	39	0	39	34	0	34	73	0	73
10	#REF!	Pesantren	22	0	22	19	0	19	41	0	41
11	#REF!	Jatibarang	22	0	22	27	0	27	49	0	49
TOTAL			461	0	461	421	0	421	882	0	882

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
PROVINSI SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MIJEN	461	0	461	421	0	421	882	0	882
2	0			0			0	0	0	0
3	0			0			0	0	0	0
4	0			0			0	0	0	0
5	#REF!			0			0	0	0	0
6	#REF!			0			0	0	0	0
7	#REF!			0			0	0	0	0
8	#REF!			0			0	0	0	0
9	#REF!			0			0	0	0	0
10	#REF!			0			0	0	0	0
11	#REF!			0			0	0	0	0
12	#REF!			0			0	0	0	0
13	#REF!			0			0	0	0	0
14	#REF!			0			0	0	0	0
15	#REF!			0			0	0	0	0
16	#REF!			0			0	0	0	0
17	#REF!			0			0	0	0	0
18	#REF!			0			0	0	0	0
19	#REF!			0			0	0	0	0
20	#REF!			0			0	0	0	0
TOTAL		461	0	461	421	0	421	882	0	882
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		0								

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

Tabel ini diisi oleh Provinsi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	MIJEN					0
2		0 CANGKIRAN	0	0	0	0
3		0 JATISARI	0	0	1	1
4		0 TAMBANGAN	0	0	0	0
5	#REF!	WONOLOPO	0	0	1	1
6	#REF!	MIJEN	0	0	0	0
7	#REF!	WONOPLUMBON	0	0	0	0
8	#REF!	NGADIRGO	0	0	0	0
9	#REF!	PESANTREN	0	0	0	0
10	#REF!	KEDUNGPALE	0	0	0	0
11	#REF!	JATIBARANG	0	0	0	0
TOTAL			0	0	2	2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

TABEL 24

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	4	5	6	7	8
1	MIJEN	0				0
2	Mijen	94	0	0	0	0
3	Ngadirgo	92	0	0	0	0
4	Kedungpane	103	0	0	0	0
5	Cangkiran	45	0	0	0	0
6	Tambangan	73	0	0	0	0
7	Jatisari	149	0	0	1	1
8	Wonolopo	163	0	0	1	1
9	Wonoplumbon	73	0	0	0	0
10	Pesantren	41	0	0	0	0
11	Jatibarang	49	0	0	0	0
TOTAL		882	0	0	2	2
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						226.7573696

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 25

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MIJEN	MIJEN								0
2	0	CANGKIRAN	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	JATISARI	0	1	0	0	0	0	0	1
4	0	TAMBANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	#REF!	WONOLOPO	0	1	0	0	0	0	0	1
6	#REF!	MIJEN	0	0	0	0	0	0	0	0
7	#REF!	WONOPUMBON	0	0	0	0	0	0	0	0
8	#REF!	NGADIRGO	0	0	0	0	0	0	0	0
9	#REF!	PESANTREN	0	0	0	0	0	0	0	0
10	#REF!	KEDUNGPANE	0	0	0	0	0	0	0	0
11	#REF!	JATIBARANG	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	2	0	0	0	0	0	2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MIJEN	MIJEN			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2		0 CANGKIRAN	98	47	48.0	45	45	100.0	45	100.0	45	100.0	45	100.0	45	100.0
3		0 JATISARI	149	149	100.0	147	147	100.0	147	100.0	147	100.0	147	100.0	147	100.0
4		0 TAMBANGAN	88	66	75.0	74	74	100.0	74	100.0	74	100.0	74	100.0	74	100.0
5	#REF!	WONOLOPO	168	164	97.6	162	162	100.0	162	100.0	162	100.0	162	100.0	162	100.0
6	#REF!	MIJEN	110	110	100.0	94	94	100.0	94	100.0	94	100.0	94	100.0	94	100.0
7	#REF!	WONOPLUMBON	76	79	103.9	71	71	100.0	71	100.0	71	100.0	71	100.0	71	100.0
8	#REF!	NGADIRGO	147	112	76.2	93	93	100.0	93	100.0	93	100.0	93	100.0	93	100.0
9	#REF!	PESANTREN	95	32	33.7	39	39	100.0	39	100.0	39	100.0	39	100.0	39	100.0
10	#REF!	KEDUNGPALE	152	110	72.4	103	103	100.0	103	100.0	103	100.0	103	100.0	103	100.0
11	#REF!	JATIBARANG	132	43	32.6	49	49	100.0	49	100.0	49	100.0	49	100.0	49	100.0
TOTAL			1,215	912	75.1	877	877	100.0	0	0.0	877	100.0	877	100.0	877	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MIJEN	MIJEN	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	98	0	0.0	7	7.1	39	39.8	19	19.4	32	32.7	97	99.0
3	0	JATISARI	149	0	0.0	11	7.4	43	28.9	38	25.5	49	32.9	141	94.6
4	0	TAMBANGAN	88	0	0.0	1	1.1	35	39.8	16	18.2	32	36.4	84	95.5
5	#REF!	WONOLOPO	168	0	0.0	13	7.7	43	25.6	37	22.0	47	28.0	140	83.3
6	#REF!	MIJEN	110	0	0.0	11	10.0	39	35.5	22	20.0	21	19.1	93	84.5
7	#REF!	WONOPLUMBON	76	0	0.0	9	11.8	25	32.9	25	32.9	18	23.7	77	101.3
8	#REF!	NGADIRGO	147	0	0.0	5	3.4	25	17.0	25	17.0	26	17.7	81	55.1
9	#REF!	PESANTREN	95	1	1.1	7	7.4	17	17.9	15	15.8	20	21.1	59	62.1
10	#REF!	KEDUNGPALE	152	0	0.0	10	6.6	20	13.2	23	15.1	20	13.2	73	48.0
11	#REF!	JATIBARANG	132	0	0.0	5	3.8	17	12.9	23	17.4	18	13.6	63	47.7
TOTAL			1,215	1	0.1	79	6.5	303	24.9	243	20.0	283	23.3	908	74.7

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%
1	2	3	4	5	6	7
1	MIJEN	MIJEN	0			#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	98	98	98	100.0
3	0	JATISARI	149	149	149	100.0
4	0	TAMBANGAN	88	88	88	100.0
5	#REF!	WONOLOPO	168	168	168	100.0
6	#REF!	MIJEN	110	110	110	100.0
7	#REF!	WONOPLUMBON	76	76	76	100.0
8	#REF!	NGADIRGO	147	147	147	100.0
9	#REF!	PESANTREN	95	95	95	100.0
10	#REF!	KEDUNGPANE	152	152	152	100.0
11	#REF!	JATIBARANG	132	132	132	100.0
TOTAL			1,215	1,215	1,215	200.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																													
				KONDOM		SUNTIK		PIL		AKDR		IMPLAN		MOP		MOW		MAL		JUMLAH		EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB		KEGAGALAN BER-KB		DROP OUT BER-KB					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	MUEN	MUEN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!				
2	0	GANGKIRAN	924	139	21.7	220	34.4	49	7.7	78	12.2	70	10.9	2	0.3	52	8.1	30	4.7	640	69.3	0	0.0	0	0.0	92	14.4	0	0.0				
3	0	JATISARI	2,089	347	16.3	925	43.3	133	6.2	243	11.4	231	10.8	13	0.6	172	8.1	71	3.3	2,136	103.7	0	0.0	0	0.0	206	9.6	0	0.0				
4	0	TAMBAKJANI	926	37	8.1	359	58.8	27	4.4	29	4.7	62	13.4	1	0.2	35	5.7	41	6.7	611	96.1	0	0.0	0	0.0	64	10.5	0	0.0				
5	WREF1	WONOLOPO	1,674	136	10.0	498	36.6	140	10.3	180	13.2	229	16.8	3	0.2	109	8.0	67	4.9	1,362	81.4	0	0.0	0	0.0	167	12.3	0	0.0				
6	WREF1	MUEN	1,266	213	19.5	325	29.8	102	9.4	158	14.6	148	13.6	9	0.8	66	6.1	69	6.3	1,090	90.4	0	0.0	0	0.0	120	11.0	0	0.0				
7	WREF1	WONODUMBIG	652	40	6.9	387	55.8	35	5.1	34	4.9	147	21.2	2	0.3	11	1.6	37	5.3	693	111.4	0	0.0	0	0.0	62	8.9	0	0.0				
8	WREF1	NGADRIGO	1,161	87	9.2	477	50.5	89	9.4	69	7.3	129	13.7	1	0.1	55	5.6	38	4.0	946	82.1	0	0.0	0	0.0	115	12.2	0	0.0				
9	WREF1	PESANTREN	474	56	12.6	190	42.8	18	4.1	80	16.0	33	7.4	0	0.0	40	9.0	27	6.1	444	93.7	0	0.0	0	0.0	95	21.4	0	0.0				
10	WREF1	KEDUNGPRANE	1,296	243	14.5	633	37.6	294	17.5	145	8.6	179	10.7	8	0.5	135	8.0	43	2.6	1,678	129.5	0	0.0	0	0.0	47	2.8	0	0.0				
11	WREF1	JATIBARANG	669	29	5.3	232	42.6	53	9.7	34	6.3	147	27.0	1	0.2	18	3.3	30	5.5	544	106.9	0	0.0	0	0.0	50	9.2	0	0.0				
TOTAL			10,861	1,327	13.1	4,244	41.8	940	9.3	1,690	10.4	1,396	13.8	40	0.4	693	6.8	463	4.9	10,142	96.1	0	0.0	0	0.0	1,018	10.0	0	0.0				

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGUNAKAN KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MIJEN	MIJEN	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	924	92	10.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
3	0	JATISARI	2,059	206	10.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
4	0	TAMBANGAN	636	64	10.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5	#REF!	WONOLOPO	1,674	167	10.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6	#REF!	MIJEN	1,206	120	10.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7	#REF!	WONOPLUMBON	622	62	10.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	#REF!	NGADIRGO	1,151	115	10.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
9	#REF!	PESANTREN	474	95	20.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
10	#REF!	KEDUNGPALE	1,296	47	3.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
11	#REF!	JATIBARANG	509	50	9.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
TOTAL			10,551	1,018	9.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	MIJEN	MIJEN	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0 CANGKIRAN		45	30	45.5	2	3.0	0	0.0	0	0.0	2	3.0	0	0.0	0	0.0	30	45.5	66	146.7
3	0 JATISARI		147	71	48.0	2	1.4	0	0.0	0	0.0	2	1.4	0	0.0	0	0.0	71	48.0	148	100.7
4	0 TAMBANGAN		74	41	44.1	4	4.3	0	0.0	0	0.0	3	3.2	0	0.0	1	1.1	41	44.1	93	125.7
5	#REF! WONOLOPO		162	67	43.5	3	1.9	0	0.0	1	0.6	8	5.2	0	0.0	0	0.0	67	43.5	154	95.1
6	#REF! MIJEN		94	69	39.2	17	9.7	0	0.0	3	1.7	9	5.1	0	0.0	0	0.0	69	39.2	176	187.2
7	#REF! WONOPLUMBON		71	37	44.0	2	2.4	0	0.0	0	0.0	4	4.8	0	0.0	0	0.0	37	44.0	84	118.3
8	#REF! NGADIRGO		93	38	42.2	2	2.2	0	0.0	2	2.2	5	5.6	0	0.0	0	0.0	38	42.2	90	96.8
9	#REF! PESANTREN		39	27	48.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.8	0	0.0	0	0.0	27	48.2	56	143.6
10	#REF! KEDUNGPALE		103	43	38.4	5	4.5	0	0.0	1	0.9	10	8.9	0	0.0	0	0.0	43	38.4	112	108.7
11	#REF! JATIBARANG		49	30	42.9	2	2.9	0	0.0	0	0.0	4	5.7	0	0.0	0	0.0	30	42.9	70	142.9
TOTAL			877	453	45.3	39	3.9	0	0.0	7	0.7	48	4.8	0	0.0	1	0.1	453	45.3	1,001	114.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSI S	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MIJEN	MIJEN	0	0															#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	98	20	2	0	0	0	1	0	0	0	0	3	7	0	2	9	46
3	0	JATISARI	149	30	4	1	0	0	1	0	0	0	0	22	30	0	0	13	44
4	0	TAMBANGAN	88	18	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	11	0	0	11	63
5	#REF!	WONOLOPO	168	34	2	0	0	0	3	0	0	0	0	13	19	0	2	21	63
6	#REF!	MIJEN	110	22	5	1	0	1	0	0	0	0	0	10	17	0	1	18	82
7	#REF!	WONOPULUMBO	76	15	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	13	0	0	13	86
8	#REF!	NGADIRGO	147	29	2	1	0	0	1	0	0	0	0	8	14	0	0	14	48
9	#REF!	PESANTREN	95	19	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	6	0	0	6	32
10	#REF!	KEDUNGPAHE	152	30	4	1	0	0	2	0	0	0	0	2	13	0	0	13	43
11	#REF!	JATIBARANG	132	26	2	0	0	0	1	0	0	0	0	6	9	0	0	9	34
TOTAL			1,215	243	22	4	0	1	11	0	0	0	0	89	139	0	5	127	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
						BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	10	11	12	13	14	15	22	23	24	25
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	0	Mijen	53	0	53	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	0	Ngadirgo	53	0	53	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	0	Kedungpane	57	0	57	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	#REF!	Cangkiran	20	0	20	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	#REF!	Tambangan	34	0	34	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	#REF!	Jatisari	82	0	82	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	#REF!	Wonolopo	79	0	79	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	#REF!	Wonoplumbon	39	0	39	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	#REF!	Pesantren	22	0	22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	#REF!	Jatibarang	22	0	22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TOTAL			461	0	461	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	MIJEN	MIJEN			0		0			0		0		0		0	0
2	0	Mijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Ngadirgo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	Kedungpane	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
5	#REF!	Cangkiran	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
6	#REF!	Tambangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	#REF!	Jatisari	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
8	#REF!	Wonolopo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
9	#REF!	Wonoplumbon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	#REF!	Pesantren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	#REF!	Jatibarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21
1	MIJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0			0		0			0		0	0	0	0	0	0
3	0			0		0			0		0	0	0	0	0	0
4	0			0		0			0		0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN (DILA												0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0										
3	0	0										
4	0	0										
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0										
3	0	0										
4	0	0										
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	Mijen	53	41	94	53	100.0	41	100.0	94	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	0	Ngadirgo	53	39	92	53	100.0	39	100.0	92	100.0	0	0.0	2	5.1	2	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	0	Kedungpane	57	46	103	57	100.0	46	100.0	103	100.0	2	3.5	0	0.0	2	1.9	2	3.5	0	0.0	2	1.9
5	#REF!	Cangkiran	20	25	45	20	100.0	25	100.0	45	100.0	0	0.0	1	4.0	1	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	#REF!	Tambangan	34	39	73	34	100.0	39	100.0	73	100.0	1	2.9	0	0.0	1	1.4	1	2.9	0	0.0	1	1.4
7	#REF!	Jatisari	82	67	149	82	100.0	67	100.0	149	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	#REF!	Wonolopo	79	84	163	79	100.0	84	100.0	163	100.0	1	1.3	0	0.0	1	0.6	1	1.3	0	0.0	1	0.6
9	#REF!	Wonopluombon	39	34	73	39	100.0	34	100.0	73	100.0	0	0.0	2	5.9	2	2.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	#REF!	Pesantren	22	19	41	22	100.0	19	100.0	41	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	#REF!	Jatibarang	22	27	49	22	100.0	27	100.0	49	100.0	1	4.5	2	7.4	3	6.1	1	4.5	1	3.7	2	4.1
TOTAL			461	421	882	461	100.0	421	100.0	882	100.0	5	1.1	7	1.7	12	1.4	5	1.1	1	0.2	6	0.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MJEN	MJEN	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	Mijen	53	41	94	53	100.0	41	100.0	94	100.0	53	100.0	41	100.0	94	100.0	53	100.0	41	100.0	94	100.0
3	0	Ngadigro	53	39	92	53	100.0	39	100.0	92	100.0	53	100.0	39	100.0	92	100.0	53	100.0	39	100.0	92	100.0
4	0	Kedungpane	57	46	103	57	100.0	46	100.0	103	100.0	57	100.0	46	100.0	103	100.0	57	100.0	46	100.0	103	100.0
5	#REF!	Cangkiran	20	25	45	20	100.0	25	100.0	45	100.0	20	100.0	25	100.0	45	100.0	20	100.0	25	100.0	45	100.0
6	#REF!	Tambangan	34	39	73	34	100.0	39	100.0	73	100.0	34	100.0	39	100.0	73	100.0	34	100.0	39	100.0	73	100.0
7	#REF!	Jatisari	82	67	149	82	100.0	67	100.0	149	100.0	82	100.0	67	100.0	149	100.0	82	100.0	67	100.0	149	100.0
8	#REF!	Wonolopo	79	84	163	79	100.0	84	100.0	163	100.0	79	100.0	84	100.0	163	100.0	79	100.0	84	100.0	163	100.0
9	#REF!	Wonoplumbon	39	34	73	39	100.0	34	100.0	73	100.0	39	100.0	34	100.0	73	100.0	39	100.0	34	100.0	73	100.0
10	#REF!	Pesantren	22	19	41	22	100.0	19	100.0	41	100.0	22	100.0	19	100.0	41	100.0	22	100.0	19	100.0	41	100.0
11	#REF!	Jatibarang	22	27	49	22	100.0	27	100.0	49	100.0	22	100.0	27	100.0	49	100.0	22	100.0	27	100.0	49	100.0
TOTAL			461	421	882	461	100.0	421	100.0	882	100.0	461	100.0	421	100.0	882	100.0	461	100.0	421	100.0	882	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA SEMARANG TAHUN 2025								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN <i>RECALL</i>		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
		JUMLAH		%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MIJEN	MIJEN			#DIV/0!			#DIV/0!
2		0 CANGKIRAN	109	109	100	49	49	100
3		0 TAMBANGAN	178	178	100	72	72	100
4		0 JATISARI	314	314	100	118	118	100
5	#REF!	MIJEN	220	220	100	111	111	100
6	#REF!	JATIBARANG	124	124	100	34	34	100
7	#REF!	KEDUNGPAHE	238	238	100	66	66	100
8	#REF!	PESANTREN	93	93	100	30	30	100
9	#REF!	NGADIRO	230	230	100	98	98	100
10	#REF!	WONOLOPO	345	345	100	100	100	100
11	#REF!	WONOPUMBON	144	144	100	35	35	100
TOTAL			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																													
									HB0						BCG						DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*					
									L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	MIJEN	MIJEN			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	58	51	109	58	51	109	20	34.5	24	47.1	44	40.4	20	34.5	25	49.0	45	88.2	58	100.0	51	100.0	109	100.0	51	87.9	160	313.7	211	193.6	51	87.9	262	513.7	313	287.2
3	0	JATISARI	93	69	162	93	69	162	83	89.2	66	95.7	149	92.0	83	89.2	80	115.9	163	236.2	93	100.0	69	100.0	162	100.0	69	74.2	231	334.8	300	185.2	69	74.2	369	534.8	438	270.4
4	0	TAMBANGAN	45	35	80	45	35	80	33	73.3	40	114.3	73	91.3	34	75.6	35	100.0	69	197.1	45	100.0	35	100.0	80	100.0	35	77.8	115	328.6	150	187.5	35	77.8	185	528.6	220	275.0
5	#REF!	WONOLOPO	82	46	128	82	46	128	78	95.1	84	182.6	162	126.6	82	100.0	76	165.2	158	343.5	82	100.0	46	100.0	128	100.0	46	56.1	174	378.3	220	171.9	46	56.1	266	578.3	312	243.8
6	#REF!	MIJEN	73	59	132	73	59	132	51	69.9	43	72.9	94	71.2	49	67.1	39	66.1	88	149.2	73	100.0	59	100.0	132	100.0	59	80.8	191	323.7	250	189.4	59	80.8	309	523.7	368	278.8
7	#REF!	WONOPLUMBON	55	47	102	55	47	102	37	67.3	36	76.6	73	71.6	35	63.6	35	74.5	70	148.9	55	100.0	47	100.0	102	100.0	47	85.5	149	317.0	196	192.2	47	85.5	243	517.0	290	284.3
8	#REF!	NGADIRGO	67	57	124	67	57	124	53	79.1	40	70.2	93	75.0	57	85.1	41	71.9	98	171.9	67	100.0	57	100.0	124	100.0	57	85.1	181	317.5	238	191.9	57	85.1	295	517.5	352	283.9
9	#REF!	PESANTREN	33	32	65	33	32	65	24	72.7	17	53.1	41	63.1	25	75.8	17	53.1	42	131.3	33	100.0	32	100.0	65	100.0	32	97.0	97	303.1	129	198.5	32	97.0	161	503.1	193	296.9
10	#REF!	KEDUNGPALE	70	54	124	70	54	124	54	77.1	47	87.0	101	81.5	57	81.4	49	90.7	106	196.3	70	100.0	54	100.0	124	100.0	54	77.1	178	329.6	232	187.1	54	77.1	286	529.6	340	274.2
11	#REF!	JATIBARANG	44	37	81	44	37	81	22	50.0	27	73.0	49	60.5	20	45.5	24	64.9	44	118.9	44	100.0	37	100.0	81	100.0	37	84.1	118	318.9	155	191.4	37	84.1	192	518.9	229	282.7
TOTAL			620	487	1,107	620	487	1107	455	73.4	424	87.1	879	79.4	462	74.5	421	86.4	883	181.3	620	100.0	487	100.0	1,107	100.0	487	78.5	1594	327.3	2081	188.0	487	78.5	2568	527.3	3055	276.0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
MR = measles rubella

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5														
										Rotavirus 1						IPV 1							
			L		P		L + P			L		P		L + P		L							
L	P	L+P	L	P	L+P	P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	8	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	
1	MIJEN	MIJEN			0	0	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
2		CANGKIRAN	58	51	109	58	51	109		34.5	59.5	51	100.0	85	78.4	34.5	59.5	51	100.0	85	78.4	51	
3		JATISARI	93	69	162	93	69	162		89.2	96.0	69	100.0	158	97.7	89.2	96.0	69	100.0	158	97.7	69	
4		TAMBANGAN	45	35	80	45	35	80		73.3	163.0	35	100.0	108	135.4	75.6	167.9	35	100.0	111	138.2	35	
5		#REF!	WONOLOPO	82	46	128	82	46	128		95.1	116.0	46	100.0	141	110.3	100.0	122.0	46	100.0	146	114.1	46
6		#REF!	MIJEN	73	59	132	73	59	132		69.9	95.7	59	100.0	129	97.6	67.1	91.9	59	100.0	126	95.5	59
7		#REF!	WONOPLUMBON	55	47	102	55	47	102		67.3	122.3	47	100.0	114	112.0	63.6	115.7	47	100.0	111	108.5	47
8		#REF!	NGADIRGO	67	57	124	67	57	124		79.1	118.1	57	100.0	136	109.8	85.1	127.0	57	100.0	142	114.6	57
9		#REF!	PESANTREN	33	32	65	33	32	65		72.7	220.4	32	100.0	105	161.1	75.8	229.6	32	100.0	108	165.8	32
10		#REF!	KEDUNGPALE	70	54	124	70	54	124		77.1	110.2	54	100.0	131	105.8	81.4	116.3	54	100.0	135	109.2	54
11		#REF!	JATIBARANG	44	37	81	44	37	81		50.0	113.6	37	100.0	87	107.4	45.5	103.3	37	100.0	82	101.8	37
TOTAL			620	487	1,107	620	487	1107	0	708	114.2	487	100.0	1195	108.0	718	115.8	487	100.0	1205	108.8	487	

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
MR = measles rubella

PUSKESMAS (2)

MR1					JE						HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET		
	P		L + P		L		P		L + P		P		L	P	L + P
%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	%	%	%
53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	66	67	71	73	75
#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
87.9	100.0	196.1	151	138.5	87.9	151.6		0.0	88	80.7		#DIV/0!	78.1	#DIV/0!	#DIV/0!
74.2	100.0	144.9	169	104.3	74.2	79.8		0.0	74	45.8		#DIV/0!	85.9	#DIV/0!	#DIV/0!
77.8	100.0	285.7	135	168.8	77.8	172.8		0.0	78	97.2		#DIV/0!	109.5	#DIV/0!	#DIV/0!
56.1	100.0	217.4	146	114.1	56.1	68.4		0.0	56	43.8		#DIV/0!	85.5	#DIV/0!	#DIV/0!
80.8	100.0	169.5	159	120.5	80.8	110.7		0.0	81	61.2		#DIV/0!	86.4	#DIV/0!	#DIV/0!
85.5	100.0	212.8	147	144.1	85.5	155.4		0.0	85	83.8		#DIV/0!	97.9	#DIV/0!	#DIV/0!
85.1	100.0	175.4	157	126.6	85.1	127.0		0.0	85	68.6		#DIV/0!	99.0	#DIV/0!	#DIV/0!
97.0	100.0	312.5	132	203.1	97.0	293.8		0.0	97	149.2		#DIV/0!	142.6	#DIV/0!	#DIV/0!
77.1	100.0	185.2	154	124.2	77.1	110.2		0.0	77	62.2		#DIV/0!	91.9	#DIV/0!	#DIV/0!
84.1	100.0	270.3	137	169.1	84.1	191.1		0.0	84	103.8		#DIV/0!	95.1	#DIV/0!	#DIV/0!
78.5	1,000	205.3	1,487	134.3	806	129.9	0	0.0	806	72.8	0	#DIV/0!	93.7	#DIV/0!	#DIV/0!

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																					
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP			
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	58	51	109	23	39.7	41	80.4	64	58.7	23	39.7	41	80.4	64	58.7	54	93.1	56	109.8	110	100.9	54	93.1	56	109.8
3	0	JATISARI	93	69	162	90	96.8	75	108.7	165	101.9	90	96.8	75	108.7	165	101.9	77	82.8	91	131.9	168	103.7	77	82.8	91	131.9
4	0	TAMBANGAN	45	35	80	33	73.3	38	108.6	71	88.8	33	73.3	38	108.6	71	88.8	43	95.6	40	114.3	83	103.8	43	95.6	40	114.3
5	#REF!	WONOLOPO	82	46	128	73	89.0	82	178.3	155	121.1	73	89.0	82	178.3	155	121.1	70	85.4	79	171.7	149	116.4	70	85.4	79	171.7
6	#REF!	MIJEN	73	59	132	56	76.7	49	83.1	105	79.5	56	76.7	49	83.1	105	79.5	71	97.3	71	120.3	142	107.6	71	97.3	71	120.3
7	#REF!	WONOPLUMBON	55	47	102	25	45.5	35	74.5	60	58.8	25	45.5	35	74.5	60	58.8	53	96.4	59	125.5	112	109.8	53	96.4	59	125.5
8	#REF!	NGADIRGO	67	57	124	51	76.1	44	77.2	95	76.6	51	76.1	44	77.2	95	76.6	61	91.0	66	115.8	127	102.4	61	91.0	66	115.8
9	#REF!	PESANTREN	33	32	65	24	72.7	22	68.8	46	70.8	24	72.7	22	68.8	46	70.8	36	109.1	29	90.6	65	100.0	36	109.1	29	90.6
10	#REF!	KEDUNGPAKE	70	54	124	63	90.0	52	96.3	115	92.7	63	90.0	52	96.3	115	92.7	72	102.9	53	98.1	125	100.8	72	102.9	53	98.1
11	#REF!	JATIBARANG	44	37	81	27	61.4	33	89.2	60	74.1	27	61.4	33	89.2	60	74.1	42	95.5	41	110.8	83	102.5	42	95.5	41	110.8
TOTAL			620	487	1,107	465	75.0	471	96.7	936	84.6	465	75.0	471	96.7	936	84.6	579	93.4	585	120.1	1,164	105.1	579	93.4	585	120.1

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

KAP	
L + P	
JUMLAH	%
29	30
0	#DIV/0!
110	100.9
168	103.7
83	103.8
149	116.4
142	107.6
112	109.8
127	102.4
65	100.0
125	100.8
83	102.5
1,164	105.1

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	58	51	109	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	0	JATISARI	93	69	162	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	0	TAMBANGAN	45	35	80	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	#REF!	WONOLOPO	82	46	128	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	#REF!	MIJEN	73	59	132	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	#REF!	WONOPLUMBON	55	47	102	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	#REF!	NGADIRGO	67	57	124	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	#REF!	PESANTREN	33	32	65	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	#REF!	KEDUNGPAKE	70	54	124	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	#REF!	JATIBARANG	44	37	81	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TOTAL			620	487	1,107	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)

TABEL 45

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MIJEN	MIJEN			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	46	38	84	32	69.6	57	150.0	89	106.0	32	69.6	57	150.0	89	106.0
3	0	JATISARI	72	60	132	63	87.5	69	115.0	132	100.0	63	87.5	69	115.0	132	100.0
4	0	TAMBANGAN	39	46	85	43	110.3	43	93.5	86	101.2	43	110.3	43	93.5	86	101.2
5	#REF!	WONOLOPO	75	57	132	84	112.0	57	100.0	141	106.8	84	112.0	57	100.0	141	106.8
6	#REF!	MIJEN	55	50	105	56	101.8	71	142.0	127	121.0	56	101.8	71	142.0	127	121.0
7	#REF!	WONOPLUMBON	37	24	61	21	56.8	40	166.7	61	100.0	21	56.8	40	166.7	61	100.0
8	#REF!	NGADIRGO	64	48	112	43	67.2	70	145.8	113	100.9	43	67.2	70	145.8	113	100.9
9	#REF!	PESANTREN	25	17	42	26	104.0	17	100.0	43	102.4	26	104.0	17	100.0	43	102.4
10	#REF!	KEDUNGPALE	62	45	107	62	100.0	45	100.0	107	100.0	62	100.0	45	100.0	107	100.0
11	#REF!	JATIBARANG	30	34	64	43	143.3	31	91.2	74	115.6	43	143.3	31	91.2	74	115.6
TOTAL			505	419	924	473	93.7	500	119.3	973	105.3	473	93.7	500	119.3	973	105.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MIJEN	MIJEN			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	42	39	92.9	256	254	99.2	298	293	98.3
3	0	TAMBANGAN	46	44	95.7	267	262	98.1	313	306	97.8
4	0	JATISARI	118	116	98.3	658	656	99.7	776	772	99.5
5	#REF!	MIJEN	82	82	100.0	394	391	99.2	476	473	99.4
6	#REF!	JATIBARANG	38	38	100.0	185	183	98.9	223	221	99.1
7	#REF!	KEDUNGPAKE	88	85	96.6	388	384	99.0	476	469	98.5
8	#REF!	PESANTREN	25	25	100.0	180	180	100.0	205	205	100.0
9	#REF!	NGADIRGO	84	84	100.0	444	439	98.9	528	523	99.1
10	#REF!	WONOLOPO	87	85	97.7	548	544	99.3	635	629	99.1
11	#REF!	WONOPULBON	26	25	96.2	195	195	100.0	221	220	99.5
TOTAL			636	623	98.0	3,515	3,488	99.2	4,151	4,111	99.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15
1	MIJEN	MIJEN				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	286	236	286	100	213	90.25423729	286	100	0	0	0	0	#DIV/0!
3	0	TAMBANGAN	341	260	341	100	279	107.3076923	341	100	0	0	0	0	#DIV/0!
4	0	JATISARI	743	611	743	100	632	103.4369885	743	100	0	0	0	0	#DIV/0!
5	#REF!	MIJEN	484	391	484	100	361	92.32736573	484	100	0	0	0	0	#DIV/0!
6	#REF!	JATIBARANG	212	168	212	100	155	92.26190476	212	100	0	0	0	0	#DIV/0!
7	#REF!	KEDUNGPAHE	465	360	465	100	298	82.77777778	465	100	0	0	0	0	#DIV/0!
8	#REF!	PESANTREN	197	163	197	100	168	103.0674847	197	100	0	0	0	0	#DIV/0!
9	#REF!	NGADIRGO	537	428	537	100	435	101.635514	537	100	0	0	0	0	#DIV/0!
10	#REF!	WONOLOPO	667	505	667	100	405	80.1980198	667	100	0	0	0	0	#DIV/0!
11	#REF!	WONOPLUMBON	244	185	244	100	179	96.75675676	244	100	0	0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			4176	3307	4176	100	3125	94.49652253	4176	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MIJEN	MIJEN			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	154	139	293	146	136	282	94.8	97.8	96.2
3	0	TAMBANGAN	194	141	335	182	130	312	93.8	92.2	93.1
4	0	JATISARI	395	351	746	379	334	713	95.9	95.2	95.6
5	#REF!	MIJEN	247	245	492	233	232	465	94.3	94.7	94.5
6	#REF!	JATIBARANG	120	96	216	113	95	208	94.2	99.0	96.3
7	#REF!	KEDUNGPALE	249	220	469	232	206	438	93.2	93.6	93.4
8	#REF!	PESANTREN	111	96	207	109	96	205	98.2	100.0	99.0
9	#REF!	NGADIRGO	291	242	533	276	232	508	94.8	95.9	95.3
10	#REF!	WONOLOPO	342	319	661	322	301	623	94.2	94.4	94.3
11	#REF!	WONOPLUMBON	111	118	229	108	117	225	97.3	99.2	98.3
TOTAL			2,214	1,967	4,181	2,100	1,879	3,979	94.9	95.5	95.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	5	6	8	9
1			0		#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2		o CANGKIRAN	213	13	6.1	213	12	5.6	213	8	3.8	1	0.5	8	100.0	1	100.0
3		o TAMBANGAN	279	26	9.3	279	17	6.1	279	8	2.9	0	0.0	8	100.0	0	#DIV/0!
4		o JATISARI	632	32	5.1	632	25	4.0	632	13	2.1	1	0.2	13	100.0	1	100.0
5		o MIJEN	361	9	2.5	361	14	3.9	361	2	0.6	0	0.0	2	100.0	0	#DIV/0!
6		o JATIBARANG	155	13	8.4	155	9	5.8	155	8	5.2	0	0.0	8	100.0	0	#DIV/0!
7		o KEDUNGPAHE	298	20	6.7	298	18	6.0	298	15	5.0	1	0.3	15	100.0	1	100.0
8		o PESANTREN	168	2	1.2	168	2	1.2	168	1	0.6	0	0.0	1	100.0	0	#DIV/0!
9		o NGADIRGO	435	25	5.7	435	25	5.7	435	19	4.4	1	0.2	19	100.0	1	100.0
10		o WONOLOPO	405	24	5.9	405	24	5.9	405	19	4.7	0	0.0	19	100.0	0	#DIV/0!
11		o WONOPLUMBON	179	5	2.8	179	8	4.5	179	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
TOTAL			3,979	169	4.2	3,125	154	4.9	3,125	93	3.0	4	0.1	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 60

CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-6)												SEKOLAH											
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA																	
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%				JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24															
1	MUEN	MUEN	1,524	1,500	98.4	1,414	1,404	99.3	1,339	1,296	96.8	12,552	12,340	98.3	1,524	1,500	98.4	1,414	1,404	99.3	12,552	12,340	98.3															
2	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!															
3	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!															
4	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!															
TOTAL			1,524	1,500	98.4	1,414	1,404	99.3	1,339	1,296	96.8	12,552	12,340	98.3	1,524	1,500	98.4	1,414	1,404	99.3	12,552	12,340	98.3															

Sumber: (sebutkan)

TABEL 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT																									
													Td Kelas 5						HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP																	
				L			P			L + P			L			P			L + P			L		P		L + P		L		P		L + P						
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	34	35	38	39	40	41	42	43
1	MIJEN	MIJEN				0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	0	4	715	820	1535	586	790	1376	590	890	1.480	715	100	820	100	1.535	100	680	116	772	98	1.452	106	730	123.7	830	93.3	1.560	105.4	890	100.0	2.906	398.1	3.976	479.0	6.882	441.2
3	0	0				0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0				0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
TOTAL				715	820	1.535	586	790	1.376	590	890	1.480	715	100	820	100	1.535	100	680	116	772	98	1.452	106	730	123.7	830	93.3	1.560	105.4	890	100.0	2.906	398.1	3.976	479.0	6.882	441.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

			PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	MIJEN	MIJEN				#DIV/0!			#DIV/0!	
2		0	0	891	1,256	6,603	0.709394904	115	174	1.513043478
3		0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
4		0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
TOTAL			891	1256	6603	0.709394904	115	174	1.513043478	

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	19	20	21	23	25	26
1	MIJEN				#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
2	0	TAMBANGAN	3	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!	505	486	991	505	486	991	30	32	62	30	32	62	100
3	0	CANGKIRAN	2	2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	185	189	374	185	189	374	23	18	41	23	18	41	100
4	0	JATISARI	4	4	#DIV/0!	4	#DIV/0!	739	704	1,443	739	704	1,443	137	110	247	137	110	247	100
5	#REF!	WONOLOPO	4	4	#DIV/0!	4	#DIV/0!	456	481	937	456	481	937	25	16	41	25	16	41	100
6	#REF!	MIJEN	1	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	341	298	639	341	298	639	21	19	40	21	19	40	100
7	#REF!	NGADIRGO	4	4	#DIV/0!	4	#DIV/0!	540	515	1,055	540	515	1,055	50	42	92	50	42	92	100
8	#REF!	WONOPLEMBO	2	2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	154	158	312	154	158	312	14	10	24	14	10	24	100
9	#REF!	JATIBARANG	4	4	#DIV/0!	4	#DIV/0!	402	335	737	402	335	737	16	11	27	16	11	27	100
10	#REF!	KEDUNGPALE	6	6	#DIV/0!	6	#DIV/0!	983	910	1,893	983	910	1,893	156	170	326	156	170	326	100
11	#REF!	PESANTREN	2	2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	113	121	234	113	121	234	26	17	43	26	17	43	100
TOTAL			32	32	100	32	100	4418	4197	8615	4418	4197	8615	498	445	943	498	445	943	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	15	17	18
1	MIJEN	MIJEN	22,587	24,160	46,747	3,602	6,992	10,594	22.7	575	260	835	7.9
2	0	0			0			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!
3	0	0			0			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!
4	0	0			0			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!
TOTAL			22,587	24,160	46,747	3,602	6,992	10,594	22.7	575	260	835	7.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	15	16	15	16	15	16	15	16
1	MIJEN	CANGKIRAN	11	11	22	11	11	22	100.0	3	27.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	JATISARI	23	23	46	23	23	46	100.0	4	17.4	2	8.7	0	0.0	0	0.0
3	0	TAMBANGAN	13	13	26	13	13	26	100.0	4	30.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	0	WONOLOPO	19	19	38	19	19	38	100.0	2	10.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	#REF!	MIJEN	21	22	43	21	22	43	100.0	1	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	#REF!	WONOPLUMBON	7	7	14	7	7	14	100.0	3	42.9	1	14.3	0	0.0	0	0.0
7	#REF!	NGADIRGO	13	14	27	13	14	27	100.0	3	21.4	1	7.1	0	0.0	0	0.0
8	#REF!	PESANTREN	5	5	10	5	5	10	100.0	1	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	#REF!	KEDUNGPANE	12	13	25	12	13	25	100.0	4	30.8	1	7.7	0	0.0	0	0.0
10	#REF!	JATIBARANG	7	7	14	7	7	14	100.0	3	42.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TOTAL			131	134	265	131	134	265	100.0	28	20.9	5	3.7	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12
1	MIJEN	CANGKIRAN	248	274	522	245	272	517	99.0
2	0	JATISARI	464	516	980	460	511	971	99.1
3	0	KEDUNGPANE	419	459	878	418	450	868	98.9
4	0	MIJEN	408	411	819	404	407	811	99.0
5	#REF!	NGADIRGO	432	417	849	427	413	840	98.9
6	#REF!	PESANTREN	113	101	214	112	99	211	98.6
7	#REF!	TAMBANGAN	308	340	648	305	335	640	98.8
8	#REF!	WONOLOPO	540	637	1,177	506	597	1,103	93.7
9	#REF!	WONOPLUMBON	246	249	495	193	196	389	78.6
10	#REF!	JATIBARANG	185	182	367	163	161	324	88.3
TOTAL			3,363	3,586	6,949	3,233	3,441	6,674	96.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 57

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada SMA/MA/SEDERAJAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MIJEN	CANGKIRAN	v	v	v	v	v	v	v
2	0	JATISARI	v	v	v	v	v	v	v
3	0	TAMBANGAN	v	v	v	v	v	v	v
4	0	WONOLOPO	v	v	v	v	v	v	v
5	#REF!	MIJEN	v	v	v	v	v	v	v
6	#REF!	WONOPLUMBON	v	v	v	v	v	v	v
7	#REF!	NGADIRGO	v	v	v	v	v	v	v
8	#REF!	PESANTREN	v	v	v	v	v	v	v
9	#REF!	KEDUNGPAHE	v	v	v	v	v	v	v
10	#REF!	JATIBARANG	v	v	v	v	v	v	v
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 58

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	MIJEN	MIJEN	0		#DIV/0!
2	0	CANGKIRAN	98	98	100
3	0	JATISARI	149	149	100
4	0	TAMBANGAN	88	88	100
5	#REF!	WONOLOPO	168	168	100
6	#REF!	MIJEN	110	110	100
7	#REF!	WONOPLUMBON	76	76	100
8	#REF!	NGADIRGO	147	147	100
9	#REF!	PESANTREN	95	95	100
10	#REF!	KEDUNGPANE	152	152	100
11	#REF!	JATIBARANG	132	132	100
TOTAL			1,215	1215	#DIV/0!
PERSENTASE			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber:

TABEL 59

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGObATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	7	9	10	11
1	MIJEN	MIJEN	83	36	47	83	0	0
2	0	0				0		
3	0	0				0		
4	0	0				0		
TOTAL			83	36	47	83	0	0
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI ST/ #DIV/0!								
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)							0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)							#DIV/0!	
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							0	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGObATAN (%)							#DIV/0!	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								0
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	MIJEN	MIJEN	2	0	2	7	4	11	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	5	71.4	4	100.0	9	81.8	7	100.0	4	100.0	11	100.0	0	0.0
2	0	0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
3	0	0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
4	0	0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
TOTAL			2	0	2	7	4	11	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	5	71.4	4	100.0	9	81.8	7	100.0	4	100.0	11	100.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MJEN	MJEN	0			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
2	0	0	44,610	1,209	1,209	100.0	0	21	15	6	3	27	18	45	#DIV/0!	1,678	1,625	3,303
3	0	0				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
4	0	0				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
TOTAL			44,610	1,209	1,209	100.0	0	21	15	6	3	27	18	45	#DIV/0!	1,678	1,625	3,303
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						1												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	1.6
3	15 - 19 TAHUN	9	0	9	14.5
4	20 - 24 TAHUN	12	8	20	32.3
5	25 - 49 TAHUN	14	6	20	32.3
6	≥ 50 TAHUN	8	4	12	19.4
TOTAL		43	19	62	
PROPORSI JENIS KELAMIN		69.4	30.6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	MIJEN	CANGKIRAN	2	2	100
2	0	JATIBARANG	5	5	100
3	0	JATISARI	1	1	100
4	0	KEDUNGPANI	1	1	100
5	#REF!	PESANTREN	1	1	100
6	#REF!	WONOLOPO	3	3	100
7	#REF!	WONOPLUMBON	1	1	100
8	#REF!	MIJEN	4	4	100
9	#REF!	TAMBANGAN	0	0	#DIV/0!
10	#REF!	NGADIRGO	0	0	#DIV/0!
TOTAL			18	18	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MIJEN	MIJEN	5,122	944	125	1,911	202.4	428	342.4	744	38.9	428	100.0	428	100.0
2	0	0	12,775	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	0	0	5,410	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	0	0	11,312	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	#REF!	#REF!	7,990	0	#REF!		#DIV/0!		#REF!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	#REF!	#REF!	4,451	0	#REF!		#DIV/0!		#REF!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	#REF!	#REF!	7,347	0	#REF!		#DIV/0!		#REF!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	#REF!	#REF!	3,204	0	#REF!		#DIV/0!		#REF!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	#REF!	#REF!	8,526	0	#REF!		#DIV/0!		#REF!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	#REF!	#REF!	3,669	0	#REF!		#DIV/0!		#REF!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
TOTAL			69,806	944	#REF!	1,911	202.4	428	#REF!	744	38.9	428	100.0	428	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MIJEN	CANGKIRAN	47		47	47	100.0	0
2	0	JATISARI	149	1	148	149	100.0	1
3	0	TAMBANGAN	66		66	66	100.0	0
4	0	WONOLOPO	164	1	163	164	100.0	1
5	#REF!	MIJEN	110	2	108	110	100.0	2
6	#REF!	WONOPLUMBON	79		79	79	100.0	0
7	#REF!	NGADIRGO	112	1	111	112	100.0	1
8	#REF!	PESANTREN	32		32	32	100.0	0
9	#REF!	KEDUNGPANE	110	2	108	110	100.0	2
10	#REF!	JATIBARANG	43		43	43	100.0	0
11	#REF!		132			0	0.0	#DIV/0!
TOTAL			1,044	7	905	912	87.4	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MIJEN	CANGKIRAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	JATISARI	1	1	100	0	0.0	1	100
3	0	TAMBANGAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	WONOLOPO	1	1	100	0	0.0	1	100
5	#REF!	MIJEN	2	2	100	0	0.0	2	100
6	#REF!	WONOPLUMBON	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	#REF!	NGADIRGO	1	1	100	0	0.0	1	100
8	#REF!	PESANTREN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	#REF!	KEDUNGPALE	2	2	100	0	0.0	2	100
10	#REF!	JATIBARANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
TOTAL			7	7	100	0	0.0	7	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MIJEN	jatisari	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	0	tambangan			0		1	1	0	1	1
3	0	wonolopo			0		1	1	0	1	1
4	0	0			0			0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	1	3	4	1	3	4
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		25.0	75.0		25.0	75.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3.0	8.3	5.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU									
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	10
1	MIJEN	jatisari	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	tambangan	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	0	wonolopo	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
TOTAL			4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								0.0					

Sumber: (sebutkan)

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2			0	0	0	0	0	0	0	0	0
3			0	0	0	0	0	0	0	0	0
4			0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0.0								

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024			TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MIJEN	Jatisari	2	0	0.0	0	0	#DIV/0!
2	0	tambangan	1	0	0.0	0	0	#DIV/0!
3	0	wonolopo	1	0	0.0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			4	0	0.0	0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

- Keterangan :
- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	MIJEN	Jatisari	3,130	0
2	0	0		
3	0	0		
4	0	0		
TOTAL			3,130	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL										
L	P	L+P	MENINGGAL	L	P		L+P	MENINGGAL	L		P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3		4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	0	WONOLOPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	0	WONOPLUMBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	0	JATISARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	#REF!	KEDUNGPAKE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	#REF!	JATIBARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	#REF!	NGADIRGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!				#DIV/0!									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																	0.0	0.0	0.0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	MIJEN	MIJEN	0	0	#DIV/0!
2	0	0			#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!
TOTAL			0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MIJEN	CANGKIRAN	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
2	0	JATISARI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	TAMBANGAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	WONOLOPO	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	#REF!	MIJEN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	#REF!	WONOPLUMBON	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	#REF!	NGADIRGO	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	#REF!	PESANTREN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	#REF!	KEDUNGPALE	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	#REF!	JATIBARANG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL			1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			1.4								

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA												
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	0	0					0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
3	0	0					0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
4	0	0					0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
TOTAL			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											#DIV/0!					

Sumber: (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0			0			0			0			0	0	0	0
3	0	0			0			0			0			0	0	0	0
4	0	0			0			0			0			0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MIJEN	MIJEN	3,549	7,424	10,973	3,549	100.0	7,424	100.0	10,973	100.0
2	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
TOTAL			3,549	7,424	10,973	3,549	100.0	7,424	100.0	10,973	100.0

Sumber: (sebutkan)

Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MIJEN	MIJEN	1,914	1,914	100	1,914	100.0
2	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!
TOTAL			1,914	1,914	100	1,914	100.0

Sumber: (sebutkan)

Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 35-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	MIJEN	MIJEN	1,034	1,034	1,034	100.0	1,034	100.0	1	0.1		0.0	0	0.0	1	100.0	6	0.6	0	0.0	0	0.0
2	0	0																				
3	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
TOTAL			0	1,034	1,034	100.0	1,034	1.0	1	0.1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	6	0.6	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 81

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MIJEN	Cangkiran	17	0	4	1	0	8	4	0	12	5	17	100
2		Tambangan	26	0	9		0	17	0	0	26	0	26	100
3		Jatisari	10	0	6	2	0	3	0	0	9	2	11	110
4		Mijen	32	0	6	2	2	20	2	2	26	4	32	100
5		Jatibarang	22	0	10	0	1	11	0	1	21	0	22	100
6		Kedungpane	14	0	4	0	0	10	0	0	14	0	14	100
7		Pesantren	19	0	11	0	1	6	1	1	17	1	19	100
8		Ngadirgo	8	0	5	1	0	2	0	0	7	1	8	100
9		Wonolopo	16	0	6	3	0	5	2	0	11	5	16	100
10		Wonoplumbon	9	0	7	0	0	2	0	0	9	0	9	100
TOTAL			173	0	68	9	4	84	9	4	152	18	174	100.5780347

Sumber: (sebutkan)
Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh be

TABEL 82

SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
								MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
1	MIJEN	MIJEN	Cangkiran	1	0	1	2	2	0	100.00%
2	0	0	Jatisari	1	1	1	3	3	0	100.00%
3	0	0	Tambangan	1	0	1	2	2	0	100.00%
4	0	0	Wonolopo	1	0	1	2	1	1	50.00%
5	#REF!	#REF!	Mijen	1	0	1	2	2	0	100.00%
6	#REF!	#REF!	Wonoplumbon	0	0	1	1	1	0	100.00%
7	#REF!	#REF!	Ngadirgo	0	0	1	1	1	0	100.00%
8	#REF!	#REF!	Pessantren	0	1	1	2	2	0	100.00%
9	#REF!	#REF!	Kedunpane	1	1	0	2	2	0	100.00%
10	#REF!	#REF!	Jatibarang	1	0	0	1	1	0	100.00%
TOTAL				7	3	8	18	17	1	94.44%

Sumber: PKP Kesehatan Lingkungan Tahun 2025

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3		4	5	6
1	MIJEN	MIJEN	Cangkiran	0	0	0.00%
2	0	0	Jatisari	0	0	0.00%
3	0	0	Tambangan	0	0	0.00%
4	0	0	Wonolopo	0	0	0.00%
5	#REF!	#REF!	Mijen	20	20	100.00%
6	#REF!	#REF!	Wonoplumbon	20	9	45.00%
7	#REF!	#REF!	Ngadirgo	20	13	65.00%
8	#REF!	#REF!	Pessantren	0	0	0.00%
9	#REF!	#REF!	Kedunpane	0	0	0.00%
10	#REF!	#REF!	Jatibarang	0	0	0.00%
TOTAL				60	42	70.00%

Sumber: PKP Kesehatan Lingkungan Tahun 2025

TABEL 84

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
						AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MJEN	MJEN	Cangkiran	1	1.332	8	0,6	1.324	99,4	0	0	0	0	1.332	100	0	0	1332	100
2	0		Jatisari	1	3.549	23	0,65	3.526	99,35	0	0	0	0	3.549	100	0	0	3549	100
3	0		Tambangan	1	1.196	99	8,28	1.097	91,72	0	0	0	0	1.196	100	0	0	1196	100
4	0		Wonolopo	1	2.563	0	0	2.563	100	0	0	0	0	2.563	100	0	0	2563	100
5	#REF!		Mijen	1	1.965	65	3,31	1.900	96,69	0	0	0	0	1.965	100	0	0	1965	100
6	#REF!		Wonoplumbon	1	1.079	0	0	1.079	100	0	0	0	0	1.079	100	0	0	1079	100
7	#REF!		Ngadingo	1	1.717	0	0	1.717	100	0	0	0	0	1.717	100	0	0	1717	100
8	#REF!		Pesantren	1	763	229	30,01	534	69,99	0	0	0	0	763	100	0	0	763	100
9	#REF!		Kedumpane	1	2.167	36	1,75	2.129	98,25	0	0	0	0	2.167	100	0	0	2167	100
10	#REF!		Jatibarang	1	940	0	0	940	100	0	0	0	0	940	100	0	0	940	100
TOTAL				10	17.271	462	4,46	16.809	95,54	0	0	0	0	17.271	100	0	0	17271	100

Sumber: PKP Kesehatan Lingkungan Tahun 2025
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
						KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MIJEN	MIJEN	Cangkiran	1	1.332	1.332	100	1212	91.002	1212	91.002	1186	89.021	1226	92.020	1
2	0		Jatisari	1	3.549	3.549	100	3195	90.017	3159	89.002	3018	85.025	3195	90.017	1
3	0		Tambangan	1	1.196	1.196	100	1065	89.044	1065	89.044	1029	86.004	1101	92.020	1
4	0		Wonolopo	1	2.563	2.563	100	2360	92.079	2335	91.089	2256	88.029	2385	93.069	1
5	#REF!		Mijen	1	1.965	1.965	100	1769	90.041	1749	89.004	1710	87.033	1790	91.079	1
6	#REF!		Wonoplumbon	1	1.079	1.079	100	973	90.135	961	89.088	929	86.099	982	91.031	1
7	#REF!		Ngadirgo	1	1.717	1.717	100	1546	90.017	1528	89.007	1460	85.025	1566	91.195	1
8	#REF!		Pessantren	1	763	763	100	687	90.027	694	91.000	656	86.014	687	90.027	1
9	#REF!		Kedunpane	1	2.167	2.167	100	2016	93.026	1950	90.008	1907	88.010	2016	93.026	1
10	#REF!		Jatibarang	1	940	940	100	855	91.006	837	89.032	818	87.021	855	91.006	1
TOTAL				10		17.271	100	15677	90.639	15491	89.728	14969	86.728	15802	91.449	10
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM																100

Sumber: PKP Kesehatan Lingkungan Tahun 2025
Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

TABEL 86

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	TFU TERDAFTAR										TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																				TOTAL						
				SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN						PASAR		TERMINAL		PELABUHAN		BANDARA		AKOMODASI													
				SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%				
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	19	20	21	23	24	25	27	28	29	31	32	33	35	36	37	39	40	41	43	44	45	47	48	
1	MJEN	MJEN	Cangkran	2	1	0	0	1	0	0	0	4	1	2	50.0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	50.0
2	0	0	Jatikan	3	1	1	0	0	0	0	0	5	2	3	66.7	1	1	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	60.0	
3	0	0	Tambangan	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	2	3	66.7	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	66.7	
4	0	0	Wondolopo	4	6	7	0	0	0	0	0	17	3	4	75.0	3	6	50.0	5	7	71.4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	17	64.7	
5	#REF!	#REF!	Mjen	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	100.0	1	1	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100.0	
6	#REF!	#REF!	Wongkolompon	2	1	0	0	0	0	0	0	3	1	2	50.0	1	1	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	66.7	
7	#REF!	#REF!	Ngadiro	4	2	1	1	0	0	0	0	8	3	4	75.0	2	2	100.0	1	1	100.0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	8	75.0	
8	#REF!	#REF!	Pesantren	2	1	1	0	0	0	0	0	4	1	2	50.0	1	1	100.0	1	1	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	75.0	
9	#REF!	#REF!	Kadurane	5	1	2	0	0	0	0	0	8	4	5	80.0	1	1	100.0	1	2	50.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	8	75.0	
10	#REF!	#REF!	Jatibarang	4	0	0	0	0	0	0	0	4	2	4	50.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	66.7		
TOTAL				30	14	12	1	1	0	0	0	58	20	30	100.0	10	14	65.0	8	11	32.1	0	1	5	1	1	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	57	70.0	

Sumber: PKP Kesehatan Lingkungan Tahun 2025

TABEL 87

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
				TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	MIJEN	MIJEN	Mijen	0	0	0	1	1	100	0	0	0	4	4	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	100
2	0		Kedungpane	5	5	100	0	0	0	0	0	0	6	6	100	8	8	100	8	8	100	1	1	100	21	21	100
3	0		Cangkiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	5	5	100
4	0		Jatilaari	2	2	100	0	0	0	0	0	0	2	2	100	1	1	100	1	1	100	0	0	0	8	8	100
5	#REF!		Tambangan	1	1	100	1	1	100	0	0	0	3	3	100	1	1	100	1	1	100	0	0	0	6	6	100
6	#REF!		Wonolopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100
7	#REF!		Wonoplumbon	1	1	100	0	0	0	0	0	0	2	2	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	9	9	100
8	#REF!		Ngadirgo	2	2	100	1	1	100	0	0	0	2	2	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	100
9	#REF!		Pesantren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100	1	1	100	1	1	100	0	0	0	5	5	100
10	#REF!		Jatibarang	0	0	0	1	1	100	0	0	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	100
TOTAL				11	11	100	4	4	100	0	0	#DIV/0!	26	26	100	13	13	100	13	13	100	3	3	100	70	70	100

Sumber: PKP Kesehatan Lingkungan Tahun 2025

TABEL 88

PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
				TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	%(PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
								MS	TMS	
1	2	3		7	8	9		13	14	16
1	MIJEN	MIJEN	Cangkiran	15	15	0	100	15	0	100.0
2	0	0	Jatisari	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	Tambangan	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	Wonolopo	0	0	0	0	0	0	0
5	#REF!	#REF!	Mijen	15	15	0	100	15	0	100.0
6	#REF!	#REF!	Wonoplumbon	0	0	0	0	0	0	0
7	#REF!	#REF!	Ngadirgo	0	0	0	0	0	0	0
8	#REF!	#REF!	Pessantren	0	0	0	0	0	0	0
9	#REF!	#REF!	Kedunpane	0	0	0	0	0	0	0
10	#REF!	#REF!	Jatibarang	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				30	30	0		30	0	100.0

Sumber: PKP Kesehatan Lingkungan Tahun 2025